SKRIPSI

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO

Oleh:

AYU NANDA SEPTIANA NPM 1901031016



Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Krguruan Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1445 H/2024 M

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

AYU NANDA SEPTIANA
NPM 1901031016

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Krguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Permohonan Dimunagosyahkan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama

: Ayu Nanda Septiana

NPM

: 1901031016

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang berjudul : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP

HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1

ADIWARNO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunagosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui Ketua Program Studi PGMI Metro, 13 Desember 2023 Dosen Pembimbing

NIP. 19800607 20031

Sudirin, M.Pd NIP. 196206241989121001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP

HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1

ADIWARNO

Nama : Ayu Nanda Septiana

NPM : 1901031016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

> Metro, 13 Desember 2023 Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd NIP. 196206241989121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No: B-OOH/M-28: \D/PP-00.9 | 04/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO, yang disusun oleh: Ayu Nanda Septiana, NPM: 1901031016, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis /21 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator

: Sudirin, M.Pd

Penguji I

: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd

Penguji II

: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris

: Revina Risqiyani, M.Pd

Mengetahui Sarbiyah dan Ilmu Keguruan

20612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO

Oleh: Ayu Nanda Septiana

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan memperagakan barang atau alat yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai media pendukung dalam belajar. Hasil belajar yang rendah pada SD N 1 Adiwarno disebabkan karena peserta kurang aktif dalam pembelajaran menggunkan metode demonstrasi karena guru tidak memberikan ilustrasi yang nyata saat pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SD N 1 Adiwarno.

Penelitian ini menggunakan pendeketan kualitatif dengan metode *pre-exsperimental design* dengan tipe *one grup pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD N 1 Adiwarno. Sampel dalam penelitian yaitu seluruh siwa kelas V SD N 1 Adiwarno berjumlah 26 peserta didik. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan uji hipotesis menggunakan Paired-Samples T Test.

Hasil penelitian mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik SD N 1 Adiwarno maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian dibuktikan dengan uji Paired-Samples T Test nilai thitung $t_{\rm hitung}$ sebesar 11,973 . Nilai $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ (11,973 > 1,710), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD N 1 Adiwarno. Hasil nilai N-Gain sebesar 0,800 berada pada kategori tinggi. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demontrasi dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik tergolong efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik SD N 1 Adiwarno.

Kata Kunci : Metode Demontrasi, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Ayu Nanda Septiana

Npm

: 1901030016

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas

: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Metro, 01 Desember 2023 Mahasiswa ybs

#ETERAL TEMPEL 2876AAKX717550650

> Avu Nanda Septiana NPM. 1901031016

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap" (Al-Insyirah, 6-8).

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (Surat Al-Baqarah Ayat 286)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan kepada

- 1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Aris Munandar dan Ibundaku Puji Rahayu atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
- Adiku tersayang, Cahya Dea Lestari yang menambah semangat penulis dalam menyelesaikan study.
- 3. Sahabat-sahabat ku tersayang Kiki Setiyana, Trisna Dwi Salsabila, Dewi Kurnia, Husni Abdullah Arifin yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat serta doa kepada penulis.
- Mahasiswa PGMI angkatan 2019 khusunya Lutfiah Retno Sari yang saling memotivasi berjuang bersama dan banyak membantu penulis dalam menyesaikan skripsi ini.
- 5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayahNya., yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan
proposal ini dengan usaha maksimal dan kemampuan terbaik telah dituangkan.
Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW
Beliau sebagai suri tauladan terbaik, sebaik-baik contoh agar saya tetap
menjadikan Beliau contoh terbaik dalam menjalani kehidupan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

- Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- 3. Dr. Siti Anissah,, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 4. Sudirin, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
- Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun diluar perkuliahan.
- 6. M. Mustakim, M.Pd.I selaku kepala sekolah SDN 1 Adiwarno

7. Arahman Ariwibowo, S.Pd. Selaku wali kelas V SDN 1 Adiwarno

Dalam menyusun skripsi penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2023 Penulis

Ayu Nanda Septiana NPM. 1901031016

DAFTAR ISI

HALAM	IAN SAMPUL	i
HALAM	IAN JUDUL	ii
NOTA D	DINAS	iii
HALAM	IAN PERSETUJUAN	iv
HALAM	IAN PENGESAHAN	v
ABSTRA	AK	vi
ORISIN	ALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO)	viii
HALAM	IAN PERSEMBAHAN	ix
KATA P	ENGANTAR	X
DAFTAI	R ISI	xii
DAFTAI	R TABEL	XV
DAFTAI	R LAMPIRAN	xvi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	6
	C. Batasan Masalah	7
	D. Rumusan Masalah	7
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
	F. Penelitian Relevan	8
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Penggunaan Metode Demonstrasi	11
	Pengertian Metode Demonstrasi	11
	2. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan	
	Metode Demonstrasi	12
	Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	14

	4. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi	15
	B. Hasil Belajar	16
	1. Pengertian Hasil Belajar	16
	2. Macam-macam Hasil Belajar	16
	3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
	C. Pembelajaran Tematik	18
	1. Pengertian Pembelajaran IPA	18
	2. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI	20
	3. Tujuan Mata Pelajaran IPA di SD/MI	20
	4. Pokok Bahasan Pelajaran IPA dalam Penelitian	21
	D. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar	
	Tematik Siswa	22
	E. Hipotesis	23
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian	24
	B. Definisi Operasional Variabel	25
	C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
	1. Populasi	27
	2. Sampel	28
	3. Teknik pengambilan sampel	28
	D. Teknik Pengumpulan Data	29
	1. Observasi	29
	2. Tes	30
	3. Dokumentasi	30
	E. Instrumen Penelitian	31
	1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
	2. Pengujian Instrumen	33
	F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV	HASIL PENELTIIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Lokasi Penelitian	42
	B. Hasil Penelitian	44
	C. Pembahasan	59
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	62
DAFTAR	PUSTAKA	64
LAMPIR	AN-LAMPIRAN	67
RIWAYA	AT HIDUP PENULIS	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Harian Tematik SDN 1 Adiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024	4
Tabel 2.1	Desain One Grup Pretest-Posttest	24
Tabel 2.2	Sampel Penelitian	28
Table 3.3	Teknik Pengambilan Data Dan Instrumen	31
Tabel 3.4	Kriteria tingkat kesukaran	35
Tabel 3.5	Kriteria Daya Pembeda	35
Tabel 3.6	Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	41
Tabel 4.1	Keadaan Guru SD N 1 Adiwarno	43
Tabel 4.2	Keadaan Peserta Didik SD N 1 Adiwarno	43
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SD N 1 Adiwarno	44
Tabel 4.4	Pretest Hasil Belajar Tematik	45
Tabel 4.5	Rekapitulasi Pretest Hasil Belajar Tematik	46
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Tematik	47
Tabel 4.7	Postest Hasil Belajar Tematik	48
Tabel 4.8	Rekapitulasi Posttest Hasil Belajar Tematik	49
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Tematik	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Tingkat Kesukaran	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Daya Beda	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.15	Hasil Uji Homogenitas	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Paired-Samples T Test	58
Tabel 4.17	Hasil Uji N-Gain	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi	68
Lampiran 2. Izin Research	69
Lampiran 3. Balasan Izin Research	70
Lampiran 4. Surat Tugas	71
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka	72
Lampiran 6. Turnitin	73
Lampiran 7. Hasil Tes	76
Lampiran 8 Nilai Pretest dan Postest	77
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Daya Beda	78
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	81
Lampiran 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	82
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas	83
Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas	84
Lampiran 14 Hasil Uji Paired-Samples T Test	85
Lampiran 15 Hasil Uji N-Gain	86
Lampiran 16 Rtabel	87
Lampiran 17 T tabel	88
Lampiran 18 Alat Pegumpul Data (APD) & Outline	89
Lampiran 19. RPP	107
Lampiran 20 Silabus	133
Lampiran 21 Lembar Observasi	150
Lampiran 22 Dokumentasi	162

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna memberikan bimbingan untuk mengembangkan kemampuan seseorang baik kemampuan jasmani maupun rohani untuk mencapai tujuan supaya peserta didik dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹

Adapun tujuan pendidikan juga dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui kualitas pendidikan individu yang mandiri, berkarakter, menguasai konsep serta keterampilan, beriman, bertakwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidangnya.

Dengan uraian tujuan pendidikan diatas memiliki kesinambungan dengan pembelajaran tematik berbasis kurikulum 2013 yang menekankan kepada kompetensi dan karakter pada peserta didik.

Sebuah pendidikan tidak terlepas dari sumber ajaran pokok yaitu AlQur'an. Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat manusia. Allah akan meninggikan derajat bagi manusia yang senantiasa menuntut ilmu dan memiliki ilmu pengetahuan dengan pendidikan.

¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, 4.

Sebagaimana dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُوا فِي ٱلۡمَجَلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَح ٱللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرْفَع ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَنتِ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, Apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (O.S. al-Mujadalah/58: 11).²

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.³

Adapun tujuan pembelajaran tematik yaitu supaya siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, guru dapat menghemat waktu dalam penyampaian materi pelajaran, serta budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi.⁴ Tujuan pembelajaran tematik itu dapat tergambar atau dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran diri sendiri dan pengaruh lingkungan, baik perubahan

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 543.

³ Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, 12.

⁴ Fitria, Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains, 46–47.

kognitif, afektif, maupun psikomotorik peseta didik. ⁵ Hasil belajar ini dijadikan sebagai tolak ukur pendidik dalam melihat keberhasilan peserta didik ketika pembelajaran, meskipun proses pembelajaran tidak juga untuk diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka saat ini yang sedang dilaksanakan. Dengan demikian hasil belajar itu menjadi tolak ukur dalam keberhasilan peserta didik.

Namun demikian banyak permasalahan terkait rendahnya hasil belajar IPA terutama di tingkat Sekolah Dasar, hasil penelitian Lilik Suharnanik menyebutkan bahwa 14 dari 25 siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah.⁶ Kemudian menurut Triningsih kemampuan siswa dalam menemugkan pengetahuan terkai materi IPA masih rendah. Hal itu terbukti dari 37 anak, 8 anak yang mencapai KKM dan 29 anak belum mencapai KKM yang telah ditentukan.⁷

Menurut Dini Susanti pembelajaran IPA yang dipaparkan belum sepenuhnya memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar belajar siswa, dikarenakan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan.⁸

Dari hasil prasurvey di lapangan yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 25 Juli dan tanggal 21 Agustus 2023 maka diperoleh

-

⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 175.

⁶ Suharnanik, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Pokok Bahasan Tata Surya) Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VIC SDN Tanggul Wetan 02 Jember," 176.

⁷ Triningsih,"'Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Penyebab Perubahan Benda Melalui Metode Inkuiri Di Kelas VIA SD Negeri Bedahan 01 Kecamatan Sjawangan Kota Depok,'" 356.

⁸ Susanti, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang," 28.

nilai dari hasil belajar siswa. menunjukan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran tematik di SDN 1 Adiwarno belum mencapai nilai yang optimal. ^{9.} Dilihat dari tabel hasil Ulangan Harian Siswa kelas V dibawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Tematik SDN 1 Adiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024 Kelas V

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≤ 70	Belum Tuntas	15	57,6%
2	≥ 70	Tuntas	11	42,4%
	Jum	lah	26	100%

Sumber : Data nilai ulangan harian kelas V SDN1 Adiwarno tahun pelajaran 2023/2024

Permasalahan rendahnya hasil belajar diatas dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah antusiasme siswa dalam belajar kurang optimal. Kurangnya antusias siswa itu dilihat ketika proses pembelajaran banyak siswa yang diam ketika guru memberikan pertanyaan, oleh karena itu kondisi tersebut menjadi salah satu pemicu rendahnya hasil belajar siswa, selain itu kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan kurangnya keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat.

Penerapan perencanaan pembelajaran serta pemilihan metode yang tepat juga dapat mempengaruhi proses berjalananya pembelajaran. "Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah

-

⁹ Dwi, Wawancara dengan Ibu Rohmah.

pelicin jalan pengajaran menuju tujuan".¹⁰ Dan metode demonstrasi adalah "metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang sajikan.¹¹

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.¹²

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, baik sebenarnya maupun tiruan.¹³

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa, metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan mempergunakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, baik sebenarnya maupun benda tiruan sehingga dapat mendorong siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. metode memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode

¹² Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, 123.

¹⁰ Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar, 75.

¹¹ Lukman Zain, Pembelajaran Fiqih, 14.

¹³ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, 152.

yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tertanam di dalam suatu tujuan.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi pada saat prasurvey pada pada 21 Agustus kemarin ditemukan bahwa guru mengajar dengan menerapkan metode dasar mengajar yang salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode mengajar yang dilakukan guru di SDN 1 Adiwarno dapat dikatakan baik. Namun dari hasil pra survey menunjukan masih terdapat beberapa komponen dari metode demonstrasi yang belum diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukan dengan adanya beberapa permasalahan yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa karena guru lebih sering berpusat pada contoh-contoh yang ada dalam buku cetak, kurangnya media dan metode pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang memperhatikan pada saat pembelajaran, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena tidak paham dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka menjadikan landasan peneliti melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mencari "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belaiar Tematik Siswa Kelas V SDN 1 Adiwarno".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

¹⁴ Muhammad Thobroni Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, 24.

- 1. Rendahnya hasil belajar peserta didik.
- 2. Kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik.
- 3. Kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa.
- 4. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada.
- 5. Belum maksimalnya penerapan pembelajaran metode demonstrasi

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik, khususnya materi Ilmu Pengetahuan Alam tentang Organ Pernapasan Pada Mansuia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut "Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik kelas V SDN 1 Adiwarno?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah "untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik kelas V SDN 1 Adiwarno".

2. Manfaat

- a. Bagi Siswa Meningkatnya kreatifitas siswa dan sifat kepemimpinan yang berkembang dalam proses pembelajaran karena menggunakan metode demonstrasi yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- Bagi Guru Memberikan informasi bagi guru untuk menerapkan metode demonstrasi demi meningkatnya hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 1 Adiwarno.
- Bagi Sekolah Meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran tematik di SDN 1 Adiwarno.
- d. Bagi Peneliti Memperkaya wawasan dan pengalaman dalam ilmu pengetahuan pendidikan, kususnya dalam penerapan strategi pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Annisa Ramadhani, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dengan Judul Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Sd Islam Al-Amjad Jakarta Selatan. ¹⁵Bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih. Hal ini didasarkan pada rata-rata skor yang diperoleh Hasil belajar fiqih dengan metode demonstrasi (kelas eskperimen) yaitu 90,88 dan hasil belajar tanpa metode

.

¹⁵ Annisa Ramadhani, Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Sd Islam Al-Amjad Jakarta Selatan

demonstrasi (kelas kontrol) memperoleh nilai ratarata sebesar 86,94. Hasil analisis tersebut diperoleh bukti empiris yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

 Melli Ernia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SD N 1 Kedaton Satu.¹⁶

Ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 kedaton satu. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ 2) dengan menghasilkan harga Chi Kuadrat hitung (χ 2 hitung) sebesar 30,755 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel (χ 2 tabel) pada taraf signifikan 5 % sebesar 9,488 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 13,227 dimana 13,227 < 30,755 > 9,488. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh metode demonstrasi guru terhadap pemahaman hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Kedaton Satu.

3. Dimas Endar Septian (12410055), Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul "Pengaruh

¹⁶ Melli Ernia Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SD N 1 Kedaton Satu

Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kemampuan Gerakan Salat Siswa Kelas 5 SDN 1 Panggang Gunung Kidul". ¹⁷

Pada Penelitian ini, menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran materi salat kelas 5 SDN 1 Panggang yang dilihat berdasarkan hasil uji t. metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikanb Agama Islam siswa kelas 5 SDN 1 Panggang sebesar 29,45%

Dalam penjelasan beberapa skripsi di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun persamaan dalam skripsi tersebut yaitu variabel bebas dalam pengaruh metode demonstrasi, selain terdapat persamaanya terdapat juga perbedaanya yaitu didiri peneliti akan lebih memaksimalkan metode demonstrasi dan juga ada perbedaan pada lokasi penelitian dan variabel terikat.

¹⁷ Dimas Endar Septian. Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kemampuan Gerakan Salat Siswa Kelas 5 SDN 1 Panggang Gunung Kidul.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah proses pembelajaran dengan cara menyajikan materi pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses yang sedang dipelajari. Dalam mendemonstrasikan juga dapat menggunakan benda atau alat tertentu, baik benda atau alat yang sesungguhnya ataupun yang berupa tiruan, namun perlu adanya penjelasan lisan.¹

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran, demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakangerakan suatu proses maupun hal-hal rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.²

Metode demonstrasi ini banyak digunakan dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan

¹ Rifai, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Materi Pembelajaran Sakramen Perjamuan Kudus VIII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun 2015/2016."

² Lina Amelia, Teuku Nailul Munadi, "'Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.""

dengan proses pengaturan dan pembuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya. Menggunakan metode demonstrasi ini pengajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami, proses belajar lebih menarik, mendorong kretivitas peserta didik, dan sebagainya.³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa metode demonstrasi adalah metode yang mengajarkan suatu materi melalui gerakan-gerakan atau suatu proses sehingga peserta didik dapat mengamati secara langsung. Bisa pula di katakan metode demonstrasi ini ialah suatu pembelajaran yang menggunakan peragaan dalam suatu kegiatan belajar mengajar dimana sebelum pembelajaran harus mempersiapkan alat alat yang akan digunakan. Penyajian metode demonstrasi dalam pembelajaran ini menggunakan peragaan atau mempertunjukan tentang suatu proses, situasi dan benda tertentu terhadap peserta didik dimana peserta didik akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, mudah di ingat dan dipahami. Metode demonstrasi ini dapat membantu peserta didik dalam menemukan pemahaman yang jelas mengenai suatu materi.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Dalam metode demonstrasi guru menggunakan struktur dua langkah tersebut adalah sebagai berikut⁴:

_

³ Abuddin Nata, "Pespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran", 183.

⁴ Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, 198–99.

a. Tahap Persiapan

- Merumuskan tujuan yang harus dicapaioleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa, mengemukakan tugastugas yang harus dilakukan oleh siswa

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi.

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, dan berikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Langkah mengakhiri demonstrasi.

Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitanya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tejuan pembelajaran. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Setiap pendekatan pembelajaran yang direalisasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan penggunaan metode demonstrasi :

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari karena proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian peserta didik akan lebih menyakini kebenaran materi pembelajaran.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

 Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa pesiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu dan jam pelajaran lain.

- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal di banding dengan ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan pendidik, sehingga dituntut untuk bekerja lebih profesional.⁵

4. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi

Adapun tujuan pengunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas.

Sedangkan manfaat metode demonstrasi, diantaranya:

- a. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.
- Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.⁶

_

⁵ Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, 91.

⁶ Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 209.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, dan juga hasil belajar juga diartikan sebagai suatu hasil yang diharapkan peserta didik setelah dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku yang berlaku.⁷

Hasil belajar merupakan hasil yang menunukan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Hasil belajar dapat diuji melalui test, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keekfetifan pembelajaran dan keberhasilan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Peneliti akan melihat hasil belajar siswa yang dilihat dari ranah kognitif dengan memberikan soal-soal dengan aspek soal C1, C2 dan C4 yang sesuai dengan indikator.

2. Macam-macam Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan pengetahuan atau ingatan serta kemampuan intelektual dan keterampilan-keterampilan peserta didik. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari ranah terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.⁸

.

9.

⁷ Rumiyati, model talking stick sebagai upaya peningkatan kreativitas dan hasil belajar,

⁸ Haliatunisa, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*, 442.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif lebih dikenal sebagai ranah yang berorientasi pada kesadaran peserta didik. Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, nada, emosi, motivasi, ketertarikan siswa, dan berkaitan dengan penilaian terhadap sesuatu. Ranah afektif sangat penting karena berkaitan dengan perilaku peserta didik.⁹

c. Ranah Psikomotorik

Menurut Sudiana. Ranah psikomotorik adalah bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan siswa ketika menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotorik ini terdiri atas aktivitas motorik yang penting dalam pengembangan kemampuan peserta didik dalam memanipulasi bendabenda, serta berkaitan dengan gerakan-gerakan yang dikendalikan oleh aktivitas otak. 10

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tahun pembelajaran dikelas yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada 2, yaitu sebagai berikut:¹¹

⁹ Etika Rahmawati, Laili Etika Rahmawati, Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), 48.

Sudjana, Sudjana, Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 140.

¹¹ Putra, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*.

a. Faktor Internal

- 1) faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra
- faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor External

- Faktor Lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya
- 2) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana, dan fasilitas, metode pembelajaran serta tenaga pendidik.

Secara umum disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah berasal dari guru dan sekolah. Disini guru mempunyai peran yaitu membantu peserta didik dalam proses belajar mengjar, membantu peserta didik memecahkan suatu permasalahan. Dan dapat dilihat pencapaiannya hasil belajarnya dengan melihat nilai ulangan haria, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, serta nilai kenaikan kelas.

C. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari Bahasa Inggris "science"

yang berarti saya tahu. IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembangnya melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur. 12

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran IPA memiliki hubungan yang sangat luas berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup dan sangat erat hubungannya dengan cara mencari tahu tentang alam dan makhluk hidup secara sistematis. Sehingga mata pelajaran IPA bukan hanya sekedar penerapan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menurut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.¹³

Adapun "pengetahuan" itu sendiri adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

.

¹² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 136.

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, 136–37.

2. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu: manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan
- b. Benda meliputi: cair, padat, dan gas
- c. Energi dan perubahannya: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan bendabenda langit lainnya. ¹⁴

Dari ke empat aspek bahan kegiatan IPA diharapkan siswa harus mampu menguasai aspek tersebut. Dengan dibantu guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik serta hasil belajar siswa meningkat.

3. Tujuan Mata Pelajaran IPA di SD/MI

Mata pelajaran IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- b. Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- c. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- d. Mendidik peserta didik untuk mengenali, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- e. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan masalah.¹⁵

-

¹⁴ E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 112.

4. Pokok Bahasan Pelajaran IPA di Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 dalam Penelitian

Pada materi kelas V semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 Didalam tema 2, subtema 1 terdapat beberapa mata pelajaran dan peneliti hanya difokuskan pada mata pelajaran IPA pada materi Organ Pernapasan Pada Mansuia kompetensi dasar yang dipelajari sebagai berikut :

a. Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran Ke-1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi			
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan	3.2.1 Menganalisis organ pernapasan			
fungsinya pada hewan dan manusia,	pada manusia dan fungsinya			
serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.2 Menganalisis urutan proses pernapasan pada manusia			
4.2 Membuat model sederhana organ	4.2.1 membuat catatan kecil tentang			
pernapasan manusia	organ-organ pernapasan manusia			
	dan fungsinya.			

b. Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran Ke-2

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.3.2.2 mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya.

¹⁵ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, 142.

1

c. Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran Ke-3

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ	3.2.1 mengidentifikasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.
pernapasan manusia	3.2.2 menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.
4.2 Membuat model sederhana organ	4.2.1 memperlihatkandan
pernapasan manusia	mempraktekan media hasil buatan
	kelompok di depan kelompok-
	kelompok lain.

D. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa

Hasil belajar perlu dilakukan oleh pendidik untuk menguji kemampuan siswa yang disesuaikan dengan tujuan belajar yang tertuang pada kurikulum. Dalam pembelajaran, akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar sangat diperlukan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode yang digunakan oleh guru. Di dengan menggunakan metode demonstrasi, diharapkan kelas dengan berbagai macam siswa dengan latar belakang yang berbeda baik sifat, karakteristik lingkungan mampu, menumbuhkan kesadaran siswa untuk belajar, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya dan siswa betul-betul dapat merasakan bahwa

dirinya bisa belajar dengan baik karena pengalaman individunya dapat dihargai serta ditularkan kepada teman-teman lain sehingga pada akhirnya kreatifitas belajar siswa dapat diwujudkan. Dengan demikian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan metode demonstrasi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relavan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data berdasarkan kerangka teoritis yang telah digambarkan diatas, maka penelitian ini dibangun berdasarkan dua hipotesis:

- Ha: Terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Adiwarno yang menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA
- 2. Ho : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Adiwarno yang menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

0

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, yaitu suatu jenis penelitian dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Data yang diperoleh harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Exsperimental Design* dengan tipe *one grup pretest-posttest*.

Pada awal penelitian, siswa dikenakan tes awal (pre test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemampuan awal siswa akan berguna untuk membuat kelompok belajar. Kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi, pada tahap akhir siswa akan dikenakan tes akhir (post test).

Tabel 2.1 Desain One Grup Pretest-Posttest.²

 O^1

Ket:	
O	: Kelompok atau objek yang diteliti atau diberi perlakuan awal
X	: Perlakuan atau Intervensi

: Kelompok yang sudah diberi perlakuan dan diukur dampaknya

 O^1

¹ Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS.

² Ika Putri Simarmata, Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi, 63.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dan juga sebagai faktor yang berperan dalam penelitan yang trdapat objek yang akan diuji.³

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pengaruh penggunaan metode demonstrasi sebagai variabel bebas dan hasil belajar tematik (IPA) sebagai variabel terikat.

Pada penelitian ini diharapkan dengan penggunaan metode demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar tematik.

1. Variabel Bebas (Penggunaan Metode Demonstrasi)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi harus dipersiapkan secermat mungkin dalam bentuk rencana pengajaran yang dilakukan dengan 2 langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

³ Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi.

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, dan berikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Langkah mengakhiri demonstrasi.

Guru memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitanya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tejuan pembelajaran. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang telah diapai oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta salah satu usaha yang dicapai oleh peserta didik ketika menguasai kecakapan jasmani serta rohani yang diwujudkan dalam bentuk nilai rapot yang diwujudkan dalam bentuk rapot.

Adapun indikator hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah

a. Indikator Hasil Belajar IPA

- 1) Menganalisis organ pernapasan pada manusia dan fungsinya
- 2) Menganalisis urutan proses pernapasan pada manusia
- Membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya.
- 4) Membuat media sistem pernapasan pada manusia.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan.⁴ Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu atau kelompok dan obyek dimana saat kita ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Atau juga populasi diartika juga sebuah kelompok yang diminati atau juga populasi diartikan sebagai semua komponen yang terlibat dianggap memiliki satu atau lebih ciri yang sama.⁵

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SDN 1 Adiwarno yang berjumlah 26 siswa.

_

⁴ Muhyi, *Metodologi Penelitian*.

⁵ Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*.

2. Sampel

Sampel Adalah sebuah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁶

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive* sampling. Purposivesampling adalah bilamana sampel dipilih dengan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian atau yang disengaja sesuai dengan ntujuan atau maksud penelitian. Caranya yaitu sampel diambil berdasarkan pertimbangan apabila cara pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga keterwakilannya ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan orang-orang yang telah berpengalaman sebelumnya. Dengan demikian maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V.

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
V	17	9	26

⁷ Solimun, Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian), 158.

⁶ Muhyi, *Metodologi Penelitian*, 41.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif atau dianggap valid, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan baik ketika objek itu sedang berlangsung atau dalam tahap, dan observasi merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja atas sadar.⁸

Observasi juga diartikan sebagai alat pengumpulan data secara langsung diobjek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklis, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya yang bisa mendukung proses observasi.⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap suatu gejala yang nampak pada subyek penelitian. Dalam melakukan observasi peneliti melihat aktivas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan melihat aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

.

⁸ Arikunto, *Pengantar Microteaching*.

⁹ Riyanto, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, 28.

2. Tes

Tes merupakan sejumlah butir soal atau tugas yang diberikan dan harus dikerjakan oleh responden secara jujur untuk mengukur suatu aspek pada individu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, jadi setelah melaksanakan proses pembelajaran siswa diberikan tes untuk mengukur pencapaiannya selama proses pembelajaran.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan format tes pilihan ganda yang ditujukan untuk siswa. Tes yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penerapan konsep belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Tes dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest.

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Didalam penelitian yang dimaksudkan dokumntasi yaitu proses pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.¹¹

Jadi dalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyelidiki bendabenda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan lain sebagainya. Jadi metode dokumentasi ini digunakan untuk melihat data guru, jumlah siswa, profil sekolah, sarana dan prasarana yang ada di SDN 1 Adiwarno.

¹⁰ Kusumastuti, Metode Penelitian Kuantitatif.

¹¹ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah yang penting dalam pola prosedur penelitian. Karena instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya metode angket, instrumennya berupa angket, sedangkan metode tes, bentuk instrumennya berupa soal tes.¹²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian ialah alat bantu yang akan digunakan dalam penelitian untuk menginput data untuk mempermudah dalam proses penelitian dan mendapatkan hasil yang baik.

Table 3.3 Teknik Pengambilan Data Dan Instrumen

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrument
1	Observasi	Pedoman Observasi : berupa
		pernyataan-pernyataan yang
		ditujukan untuk guru dan siswa.
2	Dokumentasi	Data-data berupa benda-benda
		tertulis seperti buku, majalah,
		dokumen peraturan-peraturan,
		serta data guru, siswa, profil
		sekolah dan sarana prasarana yang
		ada di SDN 1 Adiwarno.
3	Tes	Pedoman tes : tes yang digunakan
		yaitu tes tertulis dengan format
		pilihan ganda yang ditujukan
		untuk siswa.

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Rancangan atau kisi-kisi instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini guna menunjukan apakah ada Pengaruh Metode

_

¹² Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN 1 Adiwarno.

a. Kisi-kisi Pretest dan Postest

Indikator Hasil Belajar Siswa	Indikator Soal	No Butir Soal		Bentuk Uraian	
		C 1	C2	C4	soal
Muatan IPA a. Menjelaskan	Menganalisis		1,2		Pilihan
organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara	organ pernapasan pada manusia dan fungsinya		,3, 23,		ganda
memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	Menganalisis urutan proses pernapasan pada manusia			4,6,9, 24	
b. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	Mengenali tentang organ- organ pernapasan manusia dan fungsinya	5,7,8			Pilihan ganda
c. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan	menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.		3,1 2, 14, 18, 25		Pilihan ganda
manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia secara tepat.	mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia	13, 15, 20			Pilihan ganda

d.	Menjelaskan	mengidentif	ikasi		10,16	Pilihan
	organ	fungsi	organ		,17,	ganda
	pernapasan dan	pernapasan	pada		19,20	
	fungsinya pada	manusia.			, 21	
	hewan dan					
	manusia, serta					
	cara					
	memelihara					
	kesehatan organ					
	pernapasan					
	manusia					
	Jumlah	25 soal				

Persentasenya menggunakan rumus:

$$Persentase\ penilaian = \frac{\textit{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} \ge 100$$

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak iukur. indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. 13 Untuk mencari validitas instrumen peneliti menggunakan rumus product momen:¹⁴

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

= korelasi item X dan Y rxy

= jumlah skor item X $\sum X$

Supriyadi, Evaluasi Pendidikan.
 Fernando Pakpahan, Metodologi Penelitian Ilmiah.

 $\sum Y$ = jumlah skor item Y

 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat total X

 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total Y

Kriteria pengujian validitas butir soal:

Ha diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sahih).

H0 ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sahih).

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.¹⁵

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data peneliti melakukan pengujian secara eksternal dengan menggunakan pretest dan posttest. Dengan memberikan 20 soal pilihan ganda kepada responden, setelah terkumpulnya data tersebut akan mendapatkan data dan di analisis dengan menggunakan software SPSS 23 for windows.

Kriteria pengujian:

a) Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan reliabel.

¹⁵ Ovan, aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berbasis web.

b) Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan tidak reliabel.

1. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik dalam penelitian adalah soal yang tidak terlalu sukar (sulit) dan tidak terlalu mudah. untuk menyesuaikan dengan penelitian yang peneliti lakukan menganalisis terkait C1,C2, dan C4 maka diputuskan Untuk menyusun suatu tes, sebaiknya digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran berimbang, yaitu soal berkategori sukar sebanyak 25%, kategori sedang 50% dan berkategori mudah 50%. ¹⁶ Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan software SPSS 23 for windows.

Tabel 3.4 Kriteria tingkat kesukaran. ¹⁷

Perolehan tingkat kesukaran	Kriteria
P < 0,30	Sukar
P 0,30 Sampai 0,70	Cukup (sedang)
P 0,70	Mudah

2. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengkaji butir-butir soal dnegan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Tes

.

¹⁶ Magdalena, Teori dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD, 138.

¹⁷ Hasan, Evaluasi Pembelajaran.

dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut jika uji kepada anak-anak yang tinggi prestasinya maka hasilnya akan rendah, tetapi apabila tes tersebut diujikan kepada anak-anak yang lemah, maka hasilnya akan lebih tinggi atau bila diberikan keduanya hasilnya sama. Untuk menghitung daya pembeda, peneliti menggunakan software SPSS 23 for windows.

Berikut ini kriteria pengujian daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda.¹⁸

Perolehan Daya Pembeda	Kriteria
DP < 0,00	Sangat Jelek
$0.00 \le DP \le 0.20$	Jelek
0,21 <u>< DP < 0,40</u>	Cukup
0,41 <u>< DP < 0,70</u>	Baik
0,71 <u>< DP < 1,00</u>	Sangat Baik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelompokan data yang sesuai dengan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel, menghitung dan menjawab rumusan masalah, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh variabel dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

.

¹⁸ Sri Darmayanti, *Evaluasi Pembelajaran IPA*, 106.

Teknik analisis data pada penelitian ini statistik deskriptik. Statistik deskriptif merupakan statistik yang akan menggambarkan dan menganlisis data yang telah terkumpul. Kemudian setelah di peroleh data dan di analisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang akan di gunakan yaitu rumus uji hipotesis untuk uji perbandingan dua sampel yang saling berkolerasi:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. ¹⁹ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunaan *Shapiro-Wilk*. Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal.
- Jika nilai Sig. < 0,05 maka samperl berasal dari populasi yang tidak terdistribusi secara normal.

Rumus Uji Shapiro Wilk

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i \left(X_{n-i+1} - X_i \right) \right]^2$$
uji shapiro wilk

_

¹⁹ Riyanto, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, 81.

Keterangan Rumus Shapiro Wilk

D = Berdasarkan rumus di bawaha = Coeffisient test Shapiro Wilk

X n-i+1 = Angka ke n-i+1 pada data

X i = Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^{n} \left(X_i - \overline{X} \right)^2$$

Keterangan:

Xi = Angka ke i pada data yang

X = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

G = Identik dengan nilai Z distribusi normal

T3 = Berdasarkan rumus di atas bn, cn, dn = Konversi Statistik Shapiro-Wilk Pendekatan Distribusi Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji prasyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.²⁰ Untuk melakukan uji homogenitas dapat menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{Varian \, Terbesar}{Varian \, Terkecil}$$

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel maka sampel homogen

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel maka sampel tidak homogen

Uji Hipotesis (Uji-t) 2.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji komparVatif yaitu uji t. Uji t adalah salah satu statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Paired-Samples T Test". 21

Adapun rumus dari uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum (\mathbf{d_i} - \overline{M_d})^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

 d_i = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek(i)

 $M_d = \text{rata} - \text{rata selisih}$

 $x_d = \text{deviasi skor selisih terhadap rata} - \text{ratanya}(x_d = d_i - M_d)$

 x_d^2 = kuadrat deviasi skor selisih terhadap rata — ratanya

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.
²¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 81.

n = banyaknya sampel(subjek penelitian)

Menentukan nilai t_{tabel} yaitu dengan $t_{tabel} = t_{(\alpha,n-1)}$

Menentukan kriteria pengujian hipotesis

jika :
$$-t_{tabel} \le t_{hitung} \le t_{tabel}$$
 maka H_0 diterima

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat nilai yang signifikan antara hasil preteset dan posttest sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan:

H₀: Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifakan).

H_a: Hipotesis alterntaif (ada perbedaan signifikan).²²

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan nilai posttest yang bertujuan mengukur besarnya peningkatan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah pembelajaran.²³

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu skor pretest dan skor posttest hasil belajar tematik yang dikonversi menjadi nilai N-Gain dengan persamaan:

$$N\ Gain = \frac{skor\ posttest-skor\ pretest}{skor\ ideal-skor\ pretest}$$

Nurazizah, "Ayu Nurazizah, 'Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian,' Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April Vol. 1, no. 1 (2022): 55."

²² Sugiyono, 160.

Berikut ini kriteria Uji N-Gain score sebagai berikut:

Table. 3.6 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain.²⁴

Nilai N-Gain	Kategori
> 0.7	Tinggi
0.3 < 0.7	Sedang
> 0.3	Rendah

²⁴ Taufiq, *Inovasi Pembelajaran IPA Bermuatan Kecakapan Abad 21 di Masa Pandemi COVID-19*, 13.

BAB IV

HASIL PENELTIIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil SD N 1 Adiwarno

Nama : SD NEGERI 1 ADIWARNO

NSS : 101120402297

Status : Negeri

Tahun Berdiri : 1910

Alamat : Adiwarno

Desa : Adiwarno

Kecamatan : Batanghari

Kabupaten/Kota : Lampung Timur

Propinsi : LAMPUNG

Nilai Akreditasi : B

Jumlah Rombel/Kelas : 8

Luas Tanah Seluruhnya : 3.070 m²

Luas Bangunan : 375 m^2

Luas Kebun/Halaman : - m²

Status Tanah : Milik Negara

2. Keadaan Guru SD N 1 Adiwarno

Adapun keadaan guru SD N 1 Adiwarno sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru SD N 1 Adiwarno

No	Nama / NIP	NIP	Gol	Jabatan
1.	M. Mustakim, M.Pd.I	19700206 200312 1 006	IV/b	KS
2.	Sri Sujamsiyah, S.Pd.	19651002 198603 2 009	IV/b	Guru Kelas
3.	Jaerah, A.Ma.Pd.	19600401 198603 2 010	IV/a	Guru Kelas
4.	Supardi, S.Pd.	19670520 198803 1 001	IV/b	Guru Kelas
5.	Marwoto, A.Ma.Pd.	19610715 198808 1 001	IV/a	Guru PJOK
6.	Marpuah, S.Pd.I	19750416199803 2 002	III/c	Guru PAI
7.	Sunarwan, S.Pd.	19680329200701 1 004	III/c	Guru Kelas
8.	Suharyati, S.Pd.	19700624 200801 2 010	III/c	Guru Kelas
9.	Santi Ningsih, S.Pd.	-	-	Guru Kelas
10.	Wiwit Atikawati, S.Pd.	-	-	Guru Kelas
11.	Arahman Ariwibowo, S.Pd.	-	-	Guru Kelas
12.	Rohmah Suprihatin, S.Pd.I	-	-	Guru Honor

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Adiwarno

3. Keadaan Peserta Didik SD N 1 Adiwarno

Berikut ini adalah gambaran jumlah peserta didik pada SD N 1

Adiwarno:

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SD N 1 Adiwarno

Valas	Jumlah Siswa
Kelas	2022/2023
I	38
II	30
III	23
IV	39
V	26
VI	35
Jumlah	191

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Adiwarno

4. Sarana dan Prasarana SD N 1 Adiwarno

Adapun sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajar pada SD N 1 Adiwarno sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD N 1 Adiwarno

NI.	Nama Dangunan	T1-1-	Kondisi Bangunan		
No	Nama Bangunan	Jumlah	Baik	Rusak	
1.	Jumlah Gedung/Unit	3 Unit 10 Lokal	8	-	
2.	Jumlah Ruang Belajar	9	-	-	
3.	Perpusatakaan	1	1	-	
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	
5.	Ruang Guru	-	-	-	
6.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	
7.	Ruang UKS	-	-	-	
8.	Ruang Komputer	-	-	-	
9.	R. Dinas Kepala Sekolah	-	-	-	
10.	R. Dinas Guru	-	-	-	
11.	R. Dinas Penjaga	-	-	-	
12.	Tempat Ibadah/Musola	1	-	1	
13.	Tempat Parkir	1	1	-	
14.	Gudang	1	1	-	
15.	Wc Guru	2	2	-	
16.	Wc Siswa	2	2	-	

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Adiwarno

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SD 1 Adiwarno dilakukan pada hari kamis 23 Agustus 2023. Sebelum dilakukan metode pembelajaran demonstrasi berlangsung, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest pada kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, dilakuan pembelajaran

menggunakan menggunaakn metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar tematik. Kemudian setelah dilaksanakan metode demonstrasi peserta didik berikan postest dengan memberikan 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 26 peserta didik. Adapun hasil pretes dan postest yang telah dilakukan maka dapat diuraikan sebegai berkut :

a. Hasil Pretest

Pretest dilakukan dengan kepada 26 peserta didik, dimana diperoleh hasil belajar tematik sebelum menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pretest Hasil Belajar Tematik

No.	Nama Siswa	Pretest
1.	Adly Nurhidayatullah	60
2.	Akmal Wijaya	55
3.	Al Fitria Nurafiza	65
4.	Aliska Sopiyana	70
5.	Andika Budi Pratama	50
6.	Ashika Nirwana	70
7.	Azzahra Nila Romadona	65
8.	Azzam Adelio Al Mahadi	75
9.	Barra Khoiri Khanza	65
10.	Cellen Fatimatu Zahra	80
11.	Chika Arin Latisha	45
12.	Erlyta Assyfa Azahra	65
13.	Fazya Khairunisa	40
14.	Hafidz Al Fikri	45
15.	Israr Valencia	60

No.	Nama Siswa	Pretest
16.	Khaira Naila Wilda	70
17.	Kholif Haqiqi	70
18.	Michel Andrean Fernando	65
19.	Muhammad Mauladani	65
20.	Natasya Ika Putri	55
21.	Ovallina Jelita Putri	65
22.	Revi Liana Cahya	60
23.	Roidatul Adam Luthfian	75
24.	Ulaya Bilqis Mayzaroh	60
25.	Yunali Azizah	55
26.	Tifani Kayla Firnandes	45

Sumber : Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan pada tabel 4.4 pretest hasil belajar tematik maka dapat diperoleh rekapitulasi hasil belajar tematik sebelum menggunakan metode demontrasi sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Pretest Hasil Belajar Tematik

Statistics				
Pretest				
N	Valid	26		
N	Missing	0		
Mean		61,35		
Median		65,00		
Std. Deviation		10,253		
Minimum		40		
Maximum		80		

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Pada tabel 4.5 rekapitulasi pretest hasil belajar tematik sebelum menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan kepada 26 peserta didik maka diperoleh rata-rata sebesar 61,35, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80.

Pretes pada hasil belajar tematik peserta didik yang dilakukan kepada 26 peserta didik dalam menentukan distribusi frekuensi nilai pada hasil belajar tematik peserta didik maka diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Tematik

	Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	40	1	3,8	3,8	3,8	
	45	3	11,5	11,5	15,4	
	50	1	3,8	3,8	19,2	
	55	3	11,5	11,5	30,8	
	60	4	15,4	15,4	46,2	
	65	7	26,9	26,9	73,1	
	70	4	15,4	15,4	88,5	
	75	2	7,7	7,7	96,2	
	80	1	3,8	3,8	100	
	Total	26	100	100		

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.6 distribusi frekuensi pretest hasil belajar tematik dapat dianalisa bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 40 sebanyak 1 peserta didik atau setara dengan 3,8%. Peserta didik yang memperoleh nilai 45 sebanyak 3 peserta didik atau setara dengan 11,5%. Peserta didik yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1

peserta didik atau setara dengan 3,8%. Peserta didik yang memperoleh nilai 55 sebanyak 3 peserta didik atau setara dengan 11,5%. Peserta didik yang memperoleh nilai 60 sebanyak 4 peserta didik atau setara dengan 15,4%. Peserta didik yang memperoleh nilai 65 sebanyak 7 peserta didik atau setara dengan 26,9%. Peserta didik yang memperoleh nilai 70 sebanyak 4 peserta didik atau setara dengan 15,4%. Peserta didik yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 peserta didik atau setara dengan 7,7%. Peserta didik yang memperoleh nilai 80 sebanyak 1 peserta didik atau setara dengan 3,8%.

b. Hasil Postest

Postest dilakukan kepada 26 peserta didik yang sebelumnya telah dilakukan pembelajaran menggunakan metode demondtrasi diperoleh hasil belajar tematik sebagai berikut :

Tabel 4.7
Postest Hasil Belajar Tematik

No.	Nama Siswa	Postest
1.	Adly Nurhidayatullah	80
2.	Akmal Wijaya	70
3.	Al Fitria Nurafiza	80
4.	Aliska Sopiyana	85
5.	Andika Budi Pratama	80
6.	Ashika Nirwana	80
7.	Azzahra Nila Romadona	70
8.	Azzam Adelio Al Mahadi	85
9.	Barra Khoiri Khanza	75
10.	Cellen Fatimatu Zahra	100
11.	Chika Arin Latisha	70
12.	Erlyta Assyfa Azahra	75

No.	Nama Siswa	Postest
13.	Fazya Khairunisa	70
14.	Hafidz Al Fikri	80
15.	Israr Valencia	75
16.	Khaira Naila Wilda	95
17.	Kholif Haqiqi	85
18.	Michel Andrean Fernando	80
19.	Muhammad Mauladani	90
20.	Natasya Ika Putri	75
21.	Ovallina Jelita Putri	80
22.	Revi Liana Cahya	75
23.	Roidatul Adam Luthfian	85
24.	Ulaya Bilqis Mayzaroh	80
25.	Yunali Azizah	85
26.	Tifani Kayla Firnandes	75

Sumber : Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan pada tabel 4.7 postest hasil belajar tematik maka dapat diperoleh rekapitulasi hasil belajar tematik setelah menggunakan metode demontrasi sebagai berikut :

Tabel 4.8 Rekapitulasi Posttest Hasil Belajar Tematik

Statistics				
Postest				
N	Valid	26		
N	Missing	0		
Mean		80,00		
Median		80,00		
Std. Deviation		7,483		
Minimum		70		
Maximum		100		

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Pada tabel 4.8 rekapitulasi posttest hasil belajar tematik setelah menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan kepada 26 peserta didik maka diperoleh rata-rata sebesar 80, nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100.

Posttest pada hasil belajar tematik peserta didik yang dilakukan kepada 26 peserta didik dalam menentukan distribusi frekuensi nilai pada hasil belajar tematik peserta didik maka diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Tematik

	Postest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	70	4	15,4	15,4	15,4	
	75	6	23,1	23,1	38,5	
	80	8	30,8	30,8	69,2	
	85	5	19,2	19,2	88,5	
	90	1	3,8	3,8	92,3	
	95	1	3,8	3,8	96,2	
	100	1	3,8	3,8	100,0	
	Total	26	100,0	100,0		

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 distribusi frekuensi posttest hasil belajar tematik dapat dianalisa bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 70 sebanyak 4 peserta didik atau setara dengan 15,4%. Peserta didik yang memperoleh nilai 75 sebanyak 6 peserta didik atau setara dengan 23,1%. Peserta didik yang memperoleh nilai 80 sebanyak 8 peserta didik atau setara dengan 30,8%. Peserta didik yang memperoleh nilai 85 sebanyak 5 peserta didik atau setara dengan

19,2%. Peserta didik yang memperoleh nilai 90, 95 dan 100 sebanyak 1 peserta didik atau setara dengan 3,8%.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevaidan dari sebuah intrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 26. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka intrumen dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas yang telah peneliti lakukan dengan cara membangdingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana diketahui *degree of fredom* (df) = N-2 dengan nilai signifikan 5%. Maka dapat ditentukan dengan menghitung df = (26 - 2 = 24) dengan begitu diperoleh nilai r_{tabel} dari 24 adalah 0,388. Adapun hasil uji validitas yang terdiri dari 25 soal dan diujikan pada 26 siswa sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

No.	Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Soal_1	0,441	0,388	Valid
2.	Soal_2	0,308	0,388	Tidak Valid
3.	Soal_3	0,547	0,388	Valid
4.	Soal_4	0,765	0,388	Valid
5.	Soal_5	0,655	0,388	Valid
6.	Soal_6	0,352	0,388	Tidak Valid

No.	Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
7.	Soal_7	0,218	0,388	Tidak Valid
8.	Soal_8	0,475	0,388	Valid
9.	Soal_9	0,452	0,388	Valid
10.	Soal_10	0,438	0,388	Valid
11.	Soal_11	0,501	0,388	Valid
12.	Soal_12	0,445	0,388	Valid
13.	Soal_13	0,415	0,388	Valid
14.	Soal_14	0,561	0,388	Valid
15.	Soal_15	0,323	0,388	Tidak Valid
16.	Soal_16	0,422	0,388	Valid
17.	Soal_17	0,561	0,388	Valid
18.	Soal_18	0,466	0,388	Valid
19.	Soal_19	0,552	0,388	Valid
20.	Soal_20	0,592	0,388	Valid
21.	Soal_21	0,243	0,388	Tidak Valid
22.	Soal_22	0,435	0,388	Valid
23.	Soal_23	0,441	0,388	Valid
24.	Soal_24	0,688	0,388	Valid
25.	Soal_25	0,655	0,388	Valid

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji validitas yang dilakukan pada 25 soal terdapat 20 soal memperoleh nilai $r_{hitung}>0,388$ dinyatakan valid. Sedangkan 5 soal memperoleh nilai $r_{hitung}<0,388$ dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur adalah dengan *Cronbach Alpha*. Reliabilitas

dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.600. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha N of Item			
0,739	20		

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11 yang telah peneliti lakukan pada seluruh soal diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,739 artinya > 0,600. Maka dapat diasumsikan bahwa soal dinyatakan reliabel.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan tergolong Sulit, Cukup, dan Mudah. Adapun hasil uji tingkat keukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No.	Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	Soal_1	0,69	Cukup
2	Soal_2	0,62	Cukup
3	Soal_3	0,46	Cukup
4	Soal_4	0,58	Cukup
5	Soal_5	0,77	Mudah
6	Soal_6	0,88	Mudah
7	Soal_7	0,73	Mudah
8	Soal_8	0,65	Cukup
9	Soal_9	0,81	Mudah
10	Soal_10	0,58	Cukup

No.	Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan	
11	Soal_11	0,73	Mudah	
12	Soal_12	0,81	Mudah	
13	Soal_13	0,81	Mudah	
14	Soal_14	0,81	Mudah	
15	Soal_15	0,77	Mudah	
16	Soal_16	0,73	Mudah	
17	Soal_17	0,62	Cukup	
18	Soal_18	0,62	Cukup	
19	Soal_19	0,46	Cukup	
20	Soal_20	0,58	Cukup	

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.12 hasil uji tingkat kesukaran soal yang dilakukan pada 20 soal maka dinyatakan bahwa 10 soal dengan kategori Cukup dan 10 soal dengan kategori mudah.

d. Uji Daya Beda

Daya beda soal adalah pengukuran sejauh mana suatu soal mampu membedakan siswa yang belum atau sudah menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi nilai daya pembeda soal maka semakin mampu juga soal tersebut membedakan peserta didik yang menguasai kompetensi. Berikut ini adalah hasil uji daya beda soal yang diberikan pada peserta didik :

Tabel 4.13 Hasil Uji Daya Beda

No.	Butir Soal	Daya Beda	Keterangan
1	Soal_1	0,441	Cukup
2	Soal_2	0,547	Baik
3	Soal_3	0,765	Sangat Baik
4	Soal_4	0,655	Baik
5	Soal_5	0,475	Baik

No.	Butir Soal	Daya Beda	Keterangan
6	Soal_6	0,452	Baik
7	Soal_7	0,438	Baik
8	Soal_8	0,501	Baik
9	Soal_9	0,445	Baik
10	Soal_10	0,415	Baik
11	Soal_11	0,561	Baik
12	Soal_12	0,422	Baik
13	Soal_13	0,561	Baik
14	Soal_14	0,466	Baik
15	Soal_15	0,552	Baik
16	Soal_16	0,592	Baik
17	Soal_17	0,435	Baik
18	Soal_18	0,441	Baik
19	Soal_19	0,688	Baik
20	Soal_20	0,655	Baik

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.13 hasil uji daya beda yang telah dilakukan pada 20 butir soal yang diberikan pad apeserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 soal pada kategori cukup, 18 soal pada kategori baik dan 1 soal pada kategori sangat baik.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah populasi terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunaan *Shapiro-Wilk*. Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal.
- Jika nilai Sig. < 0,05 maka samperl berasal dari populasi yang tidak terdistribusi secara normal.

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		ilk	
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	0,178	26	0,034	0,951	26	0,244
Post Test	0,192	26	0,014	0,911	26	0,208
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Sig. Pretest yaitu 0,244 > 0,05 dan Posttest yaitu 0,208 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok yaitu data Pretest dan Posttest memiliki sifat homogen atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

 Jika nilai Signifikan (Sig) Based On Mean > 0,05 maka varians data homogen. Jika nilai Signifikan (Sig) Based On Mean < 0,05 maka varians data tidak homogen.

Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances										
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.					
Hasil Belajar	Based on Mean	3,264	1	26	0,077					
	Based on Median	2,026	1	26	0,161					
	Based on Median and with adjusted df	2,026	1	44,393	0,162					
	Based on trimmed mean	3,017	1	26	0,089					

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil uji homogenitas dapat dilihat nilai Signifikan (Sig) *Based On Mean* adalah sebesar 0,077 > 0,05. Sehingga dapat diasumsikan bahwa varian kelompok Pretest Posttest homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Paired-Samples T Test. Uji Paired-Samples T Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji Paired-Samples T Test yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat nilai yang signifikan antara hasil preteset dan posttest sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima

Hasil Paired-Samples T Test yang telah peneliti lakukan dengan cara membangdingkan thitung > ttabel dimana diketahui degree of fredom (df) = N-k-1 dengan nilai signifikan 5%. Maka dapat ditentukan dengan menghitung df = (26 - 1 - 1 = 24) dengan begitu diperoleh nilai ttabel dari 24 adalah 1,710. Adapun hasi uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired-Samples T Test yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Paired-Samples T Test

	Paired Samples Test													
			Pa	aired Differer	nces									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error		nfidence I of the rence	t	df	Sig. (2- tailed)					
				Mean	Lower	Upper								
Pair 1	Pre Test - Post Test	18,654	7,945	1,558	21,863	15,445	11,973	25	0,000					

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.15 hasil uji Paired-Samples T Test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,973 . Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,973 > 1,710), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD N 1 Adiwarno.

5. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan posttest dengan tujuan untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Adapun hasil uji N-Gain sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics											
N Minimum Maximum Mean Std. Deviation											
Ngain	26	1,00	0,70	0,8000	0,07483						
Valid N (listwise)	26										

Sumber: SPSS 26 diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.16 hasil uji N-Gain menunjukan bahwa nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,800 berada pada kategori tinggi. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demontrasi dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik tergolong efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik SD N 1 Adiwarno.

C. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD N 1 Adiwarno menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD N 1 Adiwarno. Hasil penelitian terebut dibuktikan dengan uji Paired-Samples T Test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,973 . Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,973 > 1,710), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD N 1 Adiwarno. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu

Ha terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik pada SD N 1 Adiwarno.

Hasil uji N-Gain dengan tujuan untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan posttest dengan tujuan untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang efektif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Dibuktikan dengan hasil nilai N-Gain sebesar 0,800 berada pada kategori tinggi. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demontrasi dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik tergolong efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik SD N 1 Adiwarno.

Metode demonstrasi dalam sebuah pembelajaran dilakukan dengan cara menyajikan materi pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukan pada peserta didik dengan materi yang dipelajari. Penggunaan metode demonstrasi umumnya menggunakan benda atau alat tertentu, baik benda sesungguhnya atau yang berupa tiruan.

Pembelajaran demonstasi yang dilakukan di SD 1 N Adiwarno dalam meningkatkan hasil belajar tematik, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penggunaan metode demostrasi dalam pembelajaran tematik guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran berlangsung guru memintas peserta didik untuk tanya jawab dan membagi kelompok untuk berdiskusi dengan menggunakan bahasa yang baik dan efektif.

Metode demonstrasi adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan penggunaan contoh, ilustrasi, atau demonstrasi fisik untuk membantu peserta didik memahami konsep atau keterampilan tertentu. Dalam teori pembelajaran visual (Visual Learning Theory) penggunaan metode demostrasi diselarskan dengan menggunakan elemen visual seperti gambar diagram, atau demonstrasi langsung. Teori pembelajaran visual menyatakan bahwa individu cenderung lebih baik dalam memahami dan mengingat informasi visual daripada informasi yang diterima melalui kata-kata atau suara saja. Sehingga dapat dipahami bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar temati peserta didik.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa Ramadhani dengan Judul Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Sd Islam Al-Amjad Jakarta Selatan. Sebahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar. Sehingga dapat dipahami bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik di SD N 1 Adiwarno terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Implikasinya, metode demonstrasi dapat menjadi pilihan yang baik dalam merancang strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

_

⁵⁷ Luk Luk Nur Mufidah, "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potesnsi Anak", *Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1, No.2, (2017). 251.

⁵⁸ Annisa Ramadhani, Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Sd Islam Al-Amjad Jakarta Selatan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik SD N 1 Adiwarno maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian dibuktikan dengan uji Paired-Samples T Test nilai thitung $t_{\rm hitung}$ sebesar 11,973 . Nilai $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ (11,973 > 1,710), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD N 1 Adiwarno. Hasil nilai N-Gain sebesar 0,800 berada pada kategori tinggi. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demontrasi dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik tergolong efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik SD N 1 Adiwarno.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih memperhatikan gaya belajar peserta didik agar dalam metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. selain itu diharpkan guru melakukan evaluasi secara teratur terhadap efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik leboh memperhatikan dalam pembelajaran dan aktif dalam belajar agar dapat memahami mata pelajaran yang disampaikan sehinggd dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. "Pespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran". Jakarta: Kencana, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Azwan Zain, Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2004.
- Duli, Nikolaus. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Dwi, Rohmah. Wawancara dengan Ibu Rohmah. Selaku Wali Kelas VB, 7 November 2022.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Etika Rahmawati, Laili. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022.
- Fernando Pakpahan, Andrew. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fitria, Yanti. Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Haliatunisa, Yayah. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Jejak, 2022.
- Hamidi. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Hasan, Muhammad. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Ika Putri Simarmata, Nnny. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Iqbal Hasan, Misbahuddin. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

- Ketut Swarjana, I. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, t.t.
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Lina Amelia, Teuku Nailul Munadi. "'Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.'" *Jurnal tunas asa*, 2014.
- Lukman Zain. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Magdalena, Ina. Teori dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD. Sukabumi: CV Jejak, t.t.
- Majid Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad Thobroni Arif Mustofa,. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhibinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muhyi, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University, 2018.
- Nurazizah, Ayu. "Ayu Nurazizah, 'Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian,' Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April Vol. 1, no. 1 (2022): 55." 1, no. 1 (2022).
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Creative, t.t.
- Ovan, Andika Saputra. aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berbasis web. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020.
- Putra, Yudha. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.
- Rahmat Hidayat. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Rifai. "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Materi Pembelajaran Sakramen Perjamuan Kudus VIII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun 2015/2016." *DUNAMIS(Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani)* 1, no. 2 (April 2017).

- Riyanto, Slamet. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Rumiyati. model talking stick sebagai upaya peningkatan kreativitas dan hasil belajar. Yogyakarta: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Saiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literassi Media Publishing, 2015.
- Solimun. Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian). Malang: UB Press, t.t.
- Sri Darmayanti, Ni Wayan. Evaluasi Pembelajaran IPA. Bali: Nilacakra, 2020.
- Sudjana. Evaluasi Pendidikan,. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharnanik, Lilik. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Pokok Bahsan Tata Surya) Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VIC SDN Tanggul Wetan 02 Jember," 3, no. 2 (Mei 2014).
- Supriyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Nasya Expanding Management, t.t.
- Susanti, Dini. "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang" 3, no. 2 (2020).
- Taufiq, Muhamad. Inovasi Pembelajaran IPA Bermuatan Kecakapan Abad 21 di Masa Pandemi COVID-19. Pekalongan, t.t.
- Teni Nurrita. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03, no. 01 (Juni 2018).
- Trianto. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Triningsih. "'Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Penyebab Perubahan Benda Melalui Metode Inkuiri Di Kelas VIA SD Negeri Bedahan 01 Kecamatan Sawangan Kota Depok'" 1, no. 4 (Juni 2017).
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Fenada Media Grup, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-3672/In.28.1/J/TL.00/06/2023

Lampiran

Perihal SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth., Sudirin (Pembimbing 1) (Pembimbing 2)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Nama

: AYU NANDA SEPTIANA

NPM Semester : 1901031016 : 8 (Delapan)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul

: PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR

TEMATIK SISWA KELAS V SD N 1 ADIWARNO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demiklan surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2023



Dr. Siti Annisah, M.Pd NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2. Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jelan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4268/In.28/D.1/TL.00/08/2023

Kepada Yth.,

Lampiran: Perihal : IZIN RESEARCH

KEPALA SDN 1 ADIWARNO

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nornor: B-4269/In.28/D.1/TL.01/08/2023, tanggal 23 Agustus 2023 atas nama saudara:

Nama

: AYU NANDA SEPTIANA

NPM

: 1901031016

Semester

: 9 (Sembilan)

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 1 ADIWARNO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 ADIWARNO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Agustus 2023 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 3. Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ADIWARNO KECAMATAN BATANGHARI NPSN SEKOLAH 10806166

Alamat : Desa Adiwamo, Kec. Batanghari , Kab. Lampung Timur (Kode Pos 34181)

Nomor

: 422/ 20 /II.24/SDN.1.19/2023

Lampiran

: BALASAN IZIN RESEACH Prihal

Kepada Yth, Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Negeri Metro di

Assalamu'alaikum warohmatulohi wabarokatuh

Membalas surat saudara tanggal 01 September 2023 perihal IZIN RESEACH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

: AYU NANDA SEPTIANA

NPM

: 1901031016

Semester Jurusan

:9 (Sembilan) : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Reseach dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di UPTD SDN 1 Adiwarno Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan judul: " PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO "

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebgaimana mestinya.

Adrwarno, 01 September 2023

sekolah UPTD SD Negeri 1 Adiwarno

40019300206 200312 1 006

Lampiran 4. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4269/In.28/D.1/TL.01/08/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

AYU NANDA SEPTIANA

NPM

: 1901031016 9 (Sembilan)

Semester Jurusan

Mengetahui,

ejabat Setempat

Attustakim (M.Pd.1

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 ADIWARNO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO*.
 - 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 23 Agustus 2023

Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.lain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1277/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: AYU NANDA SEPTIANA

NPM

: 1901031016

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901031016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 November 2023 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 6. Turnitin

_SKRIPSI AYU NANDA SEPTIANA_1901031016 (1) (1) (1) (1) (1) by Walidi Diamond

Submission date: 05-Dec-2023 09:37AM (UTC+0800)

Submission ID: 2245896244

File name: SKRIPSI_AYU_NANDA_SEPTIANA_1901031016_1_1_1_1_1.docx (195.49K)

Word count: 9978 Character count: 59692 Metro, 14 Desember 2023

Rahmat Ari Wibowo, S. Pd.I.M. Fil

_SKRIPSI AYU NANDA SEPTIANA_1901031016 (1) (1) (1) (1) ORIGINALITY REPORT STUDENT PAPERS SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES **PUBLICATIONS** PRIMARY SOURCES repository.metrouniv.ac.id Internet Source Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper repository.iainbengkulu.ac.id 3 Internet Source repository.umj.ac.id Internet Source Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper eprints.uny.ac.id Internet Source Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper Submitted to Sultan Agung Islamic University 8 Student Paper docplayer.info Internet Source

10	123dok.com Internet Source	<1%
11	id.scribd.com Internet Source	<1%
12	ojs.cbn.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.radenintan.ac.id	<1%
14	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	<1%
15	digilib.uinsgd.ac.id	<1%
16	unikastpaulus.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1%
18	media.neliti.com Internet Source	<1%
19	pt.scribd.com Internet Source	<1%
20	Submitted to Universitas Diponegoro	<1%
21	repository.ar-raniry.ac.id	<1%

Dahmat Ari Wihowo, SPJIM

Lampiran 7 Hasil Tes

No	Nama Siswa	8								N	omo	r Se	oal									Total	Nilai
INO.	Ivama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nuai
1	Adly Nurhidayatullah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80
2	Akmal Wijaya	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14	70
3	Al Fitria Nurafiza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	16	80
4	Aliska Sopiyana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
5	Andika Budi Pratama	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
6	Ashika Nirwana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
7	Azzahra Nila Romadona	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70
8	Azzam Adelio Al Mahadi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
9	Barra Khoiri Khanza	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	15	75
10	Cellen Fatimatu Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
11	Chika Arin Latisha	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70
12	Erlyta Assyfa Azahra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15	75
13	Fazya Khairunisa	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	14	70
14	Hafidz Al Fikri	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
15	Israr Valencia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75
16	Khaira Naila Wilda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
17	Kholif Haqiqi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	85
18	Michel Andrean Fernando	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
19	Muhammad Mauladani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
20	Natasya Ika Putri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
21	Ovallina Jelita Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	80
22	Revi Liana Cahya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	75
23	Roidatul Adam Luthfian	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
24	Ulaya Bilqis Mayzaroh	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80
25	Yunali Azizah	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
26	Tifani Kayla Firnandes	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75

Lampiran 8 Nilai Pretest dan Postest

No.	Nama Siswa	Pretest	Postest
1	Adly Nurhidayatullah	60	80
2	Akmal Wijaya	55	70
3	Al Fitria Nurafiza	65	80
4	Aliska Sopiyana	70	85
5	Andika Budi Pratama	50	80
6	Ashika Nirwana	70	80
7	Azzahra Nila Romadona	65	70
8	Azzam Adelio Al Mahadi	75	85
9	Barra Khoiri Khanza	65	75
10	Cellen Fatimatu Zahra	80	100
11	Chika Arin Latisha	45	70
12	Erlyta Assyfa Azahra	65	75
13	Fazya Khairunisa	40	70
14	Hafidz Al Fikri	45	80
15	Israr Valencia	60	75
16	Khaira Naila Wilda	70	95
17	Kholif Haqiqi	70	85
18	Michel Andrean Fernando	65	80
19	Muhammad Mauladani	65	90
20	Natasya Ika Putri	55	75
21	Ovallina Jelita Putri	65	80
22	Revi Liana Cahya	60	75
23	Roidatul Adam Luthfian	75	85
24	Ulaya Bilqis Mayzaroh	60	80
25	Yunali Azizah	55	85
26	Tifani Kayla Firnandes	45	75

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Daya Beda

	Correlations	
		Total_Soal
Soal_1	Pearson Correlation	.441*
	Sig. (2-tailed)	0,024
	N	26
Soal_2	Pearson Correlation	0,308
	Sig. (2-tailed)	0,126
	N	26
Soal_3	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_4	Pearson Correlation	.765**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_5	Pearson Correlation	.655 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_6	Pearson Correlation	0,352
	Sig. (2-tailed)	0,078
	N	26
Soal_7	Pearson Correlation	.501 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	26
Soal_8	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_9	Pearson Correlation	.452**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_10	Pearson Correlation	.438 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,025
	N	26
Soal_11	Pearson Correlation	0,218
	Sig. (2-tailed)	0,285

	Correlations	
	N	26
Soal_12	Pearson Correlation	.445*
	Sig. (2-tailed)	0,023
	N	26
Soal_13	Pearson Correlation	.415
	Sig. (2-tailed)	0,035
	N	26
Soal_14	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_15	Pearson Correlation	0,323
	Sig. (2-tailed)	0,108
	N	26
Soal_16	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_17	Pearson Correlation	.561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_18	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_19	Pearson Correlation	0,243
	Sig. (2-tailed)	0,231
	N	26
Soal_20	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_21	Pearson Correlation	.441 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,024
	N	26
Soal_22	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_23	Pearson Correlation	.552 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26
Soal_24	Pearson Correlation	.688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0
	N	26

Correlations								
Soal_25	Pearson Correlation	.655**						
	Sig. (2-tailed)	0						
	N	26						
Total_Soal	Pearson Correlation	1						
	Sig. (2-tailed)							
	N	26						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics								
Cronbach's Alpha	N of Items							
0,739	20							

Item Statistics									
	Mean	Std. Deviation	N						
Soal_1	0,69	0,471	26						
Soal_2	0,62	0,496	26						
Soal_3	0,46	0,508	26						
Soal_4	0,58	0,504	26						
Soal_5	0,77	0,430	26						
Soal_6	0,88	0,326	26						
Soal_7	0,73	0,452	26						
Soal_8	0,65	0,485	26						
Soal_9	0,81	0,402	26						
Soal_10	0,58	0,504	26						
Soal_11	0,73	0,452	26						
Soal_12	0,81	0,402	26						
Soal_13	0,81	0,402	26						
Soal_14	0,81	0,402	26						
Soal_15	0,77	0,430	26						
Soal_16	0,73	0,452	26						
Soal_17	0,62	0,496	26						
Soal_18	0,62	0,496	26						
Soal_19	0,46	0,508	26						
Soal_20	0,77	0,504	26						

Lampiran 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

		N	1	Maga
		Valid	Missing	Mean
	Soal_1	26	0	0,69
	Soal_2	26	0	0,62
	Soal_3	26	0	0,46
	Soal_4	26	0	0,58
	Soal_5	26	0	0,77
	Soal_6	26	0	0,88
	Soal_7	26	0	0,73
	Soal_8	26	0	0,65
Statistics	Soal_9	26	0	0,81
Statistics	Soal_10	26	0	0,58
	Soal_11	26	0	0,73
	Soal_12	26	0	0,81
	Soal_13	26	0	0,81
	Soal_14	26	0	0,81
	Soal_15	26	0	0,77
	Soal_16	26	0	0,73
	Soal_17	26	0	0,62
	Soal_18	26	0	0,62
	Soal_19	26	0	0,46
	Soal_20	26	0	0,58

Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid Missing Total				otal	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre Test	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%
Post Test	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

Tests of Normality								
	Kolm	Kolmogorov-Smirnov ^a Shapiro-Wilk						
	Statistic	df	Sig.	Statistic df Sig.				
Pre Test	0,178	26	0,034	0,951	26	0,244		
Post Test	0,192	26	0,014	0,911 26 0,208				
a. Lilliefors Sig	a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar	Based on Mean	3,264	1	26	0,077	
	Based on Median	2,026	1	26	0,161	
	Based on Median and with adjusted df	2,026	1	44,393	0,162	
	Based on trimmed mean	3,017	1	26	0,089	

ANOVA							
Hasil Belajar							
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
Between Groups	4523,558	1	4523,558	56,153	0,000		
Within Groups	4027,885	50	80,558				
Total	8551,442	51					

Lampiran 14 Hasil Uji Paired-Samples T Test

Paired Samples Statistics						
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair	Pre Test	61,35	26	10,253	2,011	
1	Post Test	80,00	26	7,483	1,468	

Paired Samples Correlations						
N Correlation Sig.						
Pair 1	Pre Test & Post Test	26	0,639	0,000		

	Paired Samples Test								
			Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	⊢rr∩r		nfidence Il of the rence	t	df	Sig. (2- tailed)
				Mean	Lower Upper				
Pair 1	Pre Test - Post Test	18,654	7,945	1,558	21,863	15,445	11,973	25	0,000

Lampiran 15 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Ngain	26	1,00	0,70	0,8000	0,07483	
Valid N (listwise) 26						

Lampiran 16 R_{tabel}

Tabel r untuk df = 1 - 50

000000	0.05	0.025	0.01	0.005	0.000
df = (N-2)			ikansi unta	THE PERSON NAMED IN COLUMN 2 I	
1	0.1	0.05	0.02	0,01	0.00
1	0.9877	0.9968	0.9995	8,9999	1.000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.999
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9517	0.991
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.974
	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.950
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.924
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.898
N.	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.872
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.847
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.823
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.801
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.790
13	0.4409	0.5140	0.9923	0.6411	0.760
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.741
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.724
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.708
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.693
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.678
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.665
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.652
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.640
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.628
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.617
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.607
25	0.32	0.3809	0.451	0.4889	0.597
26	8.3172	6.3739	0.4372	0.4785	0.588
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.579
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	8.570
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.562
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.554
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.546
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.539
33	0.2826	0.3338	0,3916	0.4296	0.532
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.525
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.518
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.512
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.506
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.500
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.495
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.489
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.484
42	0.2512	0.2973	0.34%	0.3843	0.479
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.474
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0:469
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.464
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.460
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.455
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.451
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.447
50	0.2306	0.2732	6.3218	0.3542	0.443

3/8

Lampiran 17 T_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.00
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.003
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1,47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.8934
6	0.71756	1,43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.2076
7	0.71114	1,41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.7852
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.5007
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.2968
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.1437
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.0247
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.9296
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.8519
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.7873
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.7328
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.6861
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.6457
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.6104
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.5794
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.5518
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.5271
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.5049
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.4849
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.4667
25	0.68443	1.31635	1.70814	05954	2.48511	2.78744	3,4501
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.4350
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.4210
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.4081
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.3962
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.3851
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.3749
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.3653
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.3563
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.3479
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.3400
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.3326
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.3256
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.3190
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.3127
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.3068

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 18 Alat Pegumpul Data (APD) & Outline

ALAT PEGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO

A. TES

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA

Sekolah : SDN 1 Adiwarno

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih (Sistem Pernapasan

Pada Manusia)

Kelas/Semester : V/Ganjil

Bentuk Tes : Pilihan Ganda

1. Pretest dan Postest Kemampuan dalam Mexmahami Materi Sistem Pernafasan Pada Manusia.

5) Kisi-kisi Pretest dan Postest

Indikator Hasil Belajar Siswa	Indikator Soal	No Butir Soal			Bentuk Uraian
		C 1	C2	C4	soal
Muatan IPA 5. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara	Menganali sis organ pernapasan pada manusia dan fungsinya		1,2 ,3, 23,		Pilihan ganda

memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	Menganalisis urutan proses pernapasan pada manusia			4,6,9, 24	
6. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	Mengenali tentang organ- organ pernapasan manusia dan fungsinya	5,7,8 ,11			Pilihan ganda
7. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan	menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.		3,12 , 14, 18, 25		Pilihan ganda
manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia secara tepat.	mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia	13, 15, 20			Pilihan ganda
8. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia.			10,16 ,17, 19,20 ,21	Pilihan ganda
Jumlah	25 soal				

6) Soal Pretest dan Postest Hasil Belajar Tematik Siswa

Pilihan ganda

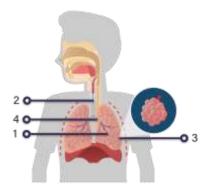
4. Manusia bernapas dengan menghirup



- c. Oksigen
- d. Nitrogen
- e. Karbondioksida
- f. Hidrogen
- 5. Perubahan yang mungkin terjadi pada udara pernapasan adalah sebagai berikut:
 - 1. Penyerapan
 - 2. Penyaringan
 - 3. Penghangatan
 - 4. Pertukaran

Jawaban yang tepat adalah

- c. 1 dan 2
- d. 1 dan 4
- e. 2 dan 3
- f. 2 dan 4
- g. 3 dan 4
- 6. Organ pada sistem pernapasan manusia yang menjadi tempat pertukaran antara oksigen dan karbondioksida adalah

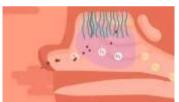


- 3. 3. Alveolus
- 4. 4. Bronkus
- 5. 1. Bronkiolus
- 6. 2. Trakea
- 7. Perhatikan organ-organ pernapasan berikut:
 - (1) Alveolus
 - (2) Bronkiolus
 - (3) Bronkus
 - (4) Hidung
 - (5) Laring
 - (6) Trakea

Berikut ini urutan yang benar proses pernapasan saat kita menghirup udara adalah....

- 4. (3)-(6)-(5)-(2)-(3)-(1)
- 5. (4)-(3)-(2)-(5)-(6)-(1)
- 6. (4)-(5)-(3)-(2)-(6)-(1)
- 7. (4)-(5)-(6)-(3)-(2)-(1)
- 8. (4)-(6)-(5)-(2)-(3)-(1)
- 8. Fungsi bulu hidung pada sistem pernapasan manusia adalah untuk

. . . .



- c. Menghasilkan lender
- d. Menyerap oksigen yang banyak
- e. Mencegah karbondioksida masuk
- f. Menyaring kotoran yang masuk bersama udara
- 9. Selama dalam perjalanan dari hidung ke dalam paru-paru, udara mengalami hal-hal sebagai berikut, kecuali ...
 - b. Udara disaring oleh rambut-rambut yang tumbuh dalam rongga hidung
 - c. Udara dilembabkan oleh lendir
 - d. Udara berdifusi di alveolus
 - e. Udara diproses untuk menghasilkan energi
- 10. Fungsi utama selaput lendir pada hidung adalah untuk...
 - a. Menyesuaikan kelembaban udara
 - b. Menetralkan racun yang masuk
 - c. Membunuh kuman yang terbawa

- d. Memilih gas-gas yang masuk
- 11. Pada sistem pernapasan manusia, proses difusi oksigen terjadi pada...
 - 4. Trakea
 - 5. Alveolus
 - 6. Bronkus
 - 7. Pleura
- 12. Berikut ini gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh adalah dalam tubuh adalah...



- a. Oksigen dan H2O
- b. Karbondioksida dan H2O
- c. Nitrogen dan H2O
- d. Halogen dan H2O
- 13. Fungsi utama dalam proses pernapasan bagi makhluk hidup memiliki tujuan pokok, adalah...
 - G. Membebaskan karbondioksida
 - H. Untuk mendapatkan oksigen
 - I. Mendapatkan energi
 - J. Menghasilkan zat-zat sisa
- 14. Sebelum terjadinya pertukaran oksigen dan karbondioksida, udara dari luar mengalami penyesuaian suhu dan penyaringan proses ini terjadi pada...
 - d. Bronkus
 - e. Laring
 - f. Rambut
 - g. Hidung

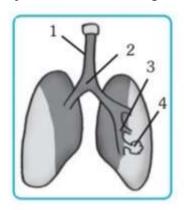
- 15. Pada suatu waktu kita sering mengalami bersin hal ini disebabkan karena...
 - c. Proses penyaringan udara.
 - d. Masukknya virus
 - e. Pemanasan udara
 - f. Mengeluarkan virus
- 16. Penghubung trakea dengan paru-paruadalah ...
 - a. Faring
 - b. Bronkus
 - c. Laring
 - d. Alveolus
- 17. Udara yang kita hirup mengalami penyesuaian suhu dan kelembaban di bagian....
 - a. Hidung
 - b. Trakea
 - c. Bronkus
 - d. Alveolus
- 18. Pada saat kita sering mengalami bersin, ini di sebabkan karena....
 - a. Proses penyaringan udara
 - b. Masuknya virus
 - c. Pemanasan udara
 - d. Mengeluarkan virus
- 19. Saat di alveolus, oksigen diikat oleh....
 - a. Bronkus
 - b. Brankiolus
 - c. Henoglobin
 - d. Pleura
- 20. Dalam rongga hidung terdapat rambut halus dan selaput lendir yang berfungsi untuk....
 - a. Mengangkat udara
 - b. Menyaring udara
 - c. Menjaga kelembapan
 - d. Mengikat oksigen

- 21. Asma merupakan jenis kelainan pernapasan yang banyak di derita oleh banyak orang, penyakit ini biasanya bersifat...
 - a. Menular
 - b. Menahun
 - c. Genetis
 - d. Disebabkan virus
- 22. Pengambilan oksigen dan pelepasan karbondioksida berlangsung
 - di ...
 - a. Trakea
 - b. Alveoli
 - c. Bronkus
 - d. Faring
- 23. Apa fungsi alveolus?
 - a. Untuk mengubah oksigen menjadi karbondioksida
 - b. Untuk pernapasan
 - c. Untuk menyaring kotoran
 - d. Untuk menghirup udara
- 24. Berikut ini yang bukan merupakan alat pernapasan manusia adalah

...

- a. Trakea
- b. Bronkus
- c. Kerongkongan
- d. Alveoli
- 25. Berikut ini yang termasuk penyakit pernapasan adalah ...
 - a. Asma
 - b. Gondok
 - c. Darah tinggi
 - d. Migren
- 26. Pernapasan adalah ...
 - a. Pengambilan oksigen ke dalam paru-paru dan pengeluaran karbon dioksida dari dalam paru-paru
 - b. Memasukkan udara ke dalam paru-paru
 - c. Pertukaran udara di dalam paru-paru
 - d. Pertukaran udara di dalam jaringan

- 27. Berikut ini merupakan urutan jalannya udara pada sistem pernapasan manusia yang benar adalah...
 - **G.** Rongga hidung laring trakea bronkiolus bronkus– paruparu
 - **H.** Rongga hidung faring trakea bronkiolus bronkus– paruparu
 - I. Rongga hidung faring laring bronkus bronkiolus paruparu
 - **J.** Rongga hidung faring trakea bronkus bronkiolus paruparu
- 28. Untuk menjawab soal amatilah gambar berikut ini!



Trakea dan alveolus ditunjukkan oleh gambar nomor

- **G.** 1 dan 4
- **H.** 1 dan 2
- **I.** 2 dan 3
- **J.** 2 dan 4

7) Pedoman Penskoran Pretest dan Postest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Pilihan Ganda

No	Jawaban Soal pilihan Ganda	Keterangan	Skor
1.	a. Oksigen	Siswa menyebutkan jawaban salah	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
2.	c. 2 dan 3	Siswa menyebutkan jawaban salah	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
3.	a. 3. Alveolus	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
4.	b. (4)-(3)-(2)-(5)-(6)-(1)	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
5.	d. Menyaring kotoran yang masuk bersama udara	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
6.	d.udara diproses untuk menghasilkan energi	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1

7.	e. Menyesuaikan kelembaban udara	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
	Kelembaban udara	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
8.	b. Alveolus	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
9.	b. Karbondioksida dan H2O	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
10.	a. Membebaskan	Siswa menyebutkan	0
	karbondioksida	jawaban salah. Siswa dapat menyebutkan	1
		jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
11.	d. Hidung	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
12	d. Mengeluarkan virus	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
13	b. Bronkus	Siswa menyebutkan	0
		jawaban salah.	
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
14	a. Hidung	Siswa menyebutkan	0
		jawaban salah.	
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1

		1	
15	8) Mengeluarkan virus	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		J	1
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik,	1
		3	
1.0	- Hanadakin	benar, dan tepat.	0
16	c. Henoglobin	Siswa menyebutkan	0
		jawaban salah.	1
		Siswa dapat menyebutkan	1
		jawaban dengan baik,	
1.7	1.26	benar, dan tepat.	
17	b. Menyaring udara	Siswa menyebutkan	0
		jawaban salah.	
		Siswa dapat menyebutkan	1
		jawaban dengan baik,	
		benar, dan tepat.	
18	c. Genetis	Siswa menyebutkan	0
		jawaban salah.	
		Siswa dapat menyebutkan	1
		jawaban dengan baik,	
		benar, dan tepat.	
19	b. Alveoli	Siswa menyebutkan	0
		jawaban salah.	
		Siswa dapat menyebutkan	1
		jawaban dengan baik,	
		benar, dan tepat.	
20	a. Untuk mengubah oksigen	Siswa menyebutkan	0
	menjadi karbondioksida	jawaban salah.	
		Siswa dapat menyebutkan	1
		jawaban dengan baik,	
		benar, dan tepat.	
21	c. Kerongkongan	Siswa menyebutkan	0
	_	jawaban salah.	
		Siswa dapat menyebutkan	1
		jawaban dengan baik,	
		benar, dan tepat.	
22	4. Asma	Siswa menyebutkan	0
		jawaban salah.	
		Siswa dapat menyebutkan	1
		jawaban dengan baik,	
		benar, dan tepat.	
23	a. Rongga hidung – laring –	Siswa menyebutkan	0
	trakea – bronkiolus –	jawaban salah.	
	bronkus– paru-paru	Siswa dapat menyebutkan	1
	oronkus– paru-paru	jawaban dengan baik,	
		benar, dan tepat.	
	L		

24	d. Udara diproses untuk menghasilkan energi	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
25	a. 1 dan 4	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1

B. LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

a. Lembar Observasi Guru dalam Penerapan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 1 Adiwarno

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas : V Hari/Tanggal : Pertemuan :

No	Aspek yang di amati	Aktivitas Guru	Tidak	Ya
1.	Langkah Pembukaan	Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dan mengemukaan tuga-tugas yang harus dilakukan oleh siswa		
2.	Langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi	Guru mendemonstrasikan alat peraga pernapasan manusia kepada siswa		
		Guru meminta siswa untuk mengulang kembali langkah-langkah tadi		
		Membimbing siswa untuk mencatat hal-hal penting		

		Membimbing siswa untuk membuat alat peraga	
3.	Langkah mengakhiri demonstrasi	Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar	
		Memberi penguatan terhadap hasil presentasi hasil diskusi secara lisan	
		Membimbing siswa menjawab pertanyaan di LKS maupun evaluasi	

b. LEMBAR OBSERVASI SISWA

NAMA : KELAS :

No	Aspek yang	Aktivitas Siswa		Skala						
	di amati		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Langkah Pembukaan	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan dan tugas-tugas yang harus di kerjakan								
2.	Langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi	Memperhatikan saat guru mendemosntrasikan alat peraga sistem pernapasan manusia								
		Siswa mendemonstrasikan alat peraga sistem pernapasan manusia								

		Siswa mencatat hal-hal penting				
		Siswa berdiskusi membuat alat peraga sistem pernapasan manusia				
3.	Langkah mengakhiri demonstrasi	Menyimpulkan hasil dari mengumpulkan informasi yang di dapat				
		Mempresentasikan hasil dari diskusi				
		Menjawab soal evaluasi				

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro Muli 2023

Mahasiswa

Avu Nanda Septiana NPM. 1901031016

OUTLINE

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- e. Latar Belakang Masalah
- f. Identifikasi Masalah
- g. Batasan Masalah
- h. Rumusan Masalah

- i. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- j. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2. Metode Demonstrasi
 - D. Pengertian Metode Demonstrasi
 - E. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi
 - F. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi
 - G. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi
- 3. Hasil Belajar
 - c. Pengertian Hasil Belajar
 - d. Macam-Macam Hasil Belajar
 - e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - f. Materi IPA
 - g. Kompetensi Dasar (KD)
 - h. Indikator
- 4. Pembelajaran IPA
 - 1. Pengertian Pembelajaran IPA
 - 2. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI
 - 3. Tujuan Mata Pelajaran IPA di SD/MI
 - 4. Pokok Bahasan Pelajaran IPA dalam Penelitian
- 5. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Belajar Tematik Siswa

6. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3. Rancangan Penelitian
- 4. Definisi Operasional Variabel
- 5. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- 6. Teknik Pengumpulan Data
- 7. Instrumen Penelitian
- 8. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 3) Gambaran Lokasi Penelitian
 - 3. Profil SD N 1 Adiwarno
 - 4. Keadaan Guru SD N 1 Adiwarno
 - 5. Keadaan Peserta Didik SD N 1 Adiwarno
 - 6. Sarana dan Prasarana SD N 1 Adiwarno
- 4) Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 2. Uji Instrumen Penelitian
 - 3. Uji Prasyarat Analisis
 - 4. Uji Hipotesis
 - 5. Uji N-Gain

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 4. Kesimpulan
- 5. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro Muli 2023

Mahasiswa

Avu Nanda Septiana NPM. 1901031016

Lampiran 19. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Adiwarno

Kelas / Semester : V (Lima) / 1

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Sub Tema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Pembelajaran : 1

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Menganalisis organ pernafasan pada manusia dan fungsinya
4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 membuat bagan cara kerja organ pernapasan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
- 2. Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
- 3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan manusia.
- 4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan manusia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks Penjelasan
- 2. Ringkasan
- 3. Organ-organ pernapasan hewan
- 4. Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Tematik dan Saintifik

Metode : Demonstrasi, diskusi, penugasan dan tanya jawab

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi),

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, Jakarta: 2017.

Alat Peraga Pernapasan Manusia

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Des	skripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan	10 menit
		salam, kemudian bersama-sama membaca doa	
		yang dipimpin oleh siswa.	
	2.	Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran	
		siswa.	
	3.	Guru memberikan motivasi terkait pentingnya	
		sikap bersyukur.	
	4.	Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.	
		Guru memberikan penguatan tentang pentingnya	
		menanamkan semangat kebangsaan.	

- 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.
- 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Inti Ayo mengamati

35 Menit

- Siswa diminta untuk *mengamati* gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Siswa mengidentifikasikan kegiatan yang akan ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dalam kegiatan tersebut.
- 3. Siswa diminta untuk melakukan tanya jawab atau *menanya* dengan teman terkait gambar yang kurang jelas.
- 4. Siswa yang merasa bisa memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan diminta mengacungkan jari.
- Siswa menceritakan hasil pengamatannya. Guru dapat menunjuk dua atau tiga siswa untuk ke depan kelas dan secara bergantian menceritakan hasil pengamatannya
- 6. *Menanya* kepada siswa pertanyaan yang tertulis pada buku siswa: Makhluk hidup apa sajakah yang

- kamu lihat pada gambar tersebut? apakah ada burung?
- 7. Apakah semua makhluk hidup itu membutuhkan oksigen?
- 8. Bagaimana proses pengambilan oksigen oleh makhluk hidup?
- 9. Bagaimana tanggung jawab kita terhadap masyarakat? (Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar)
- 10. Pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari
- 11. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok
- 12. Siswa mencermati alat peraga pernapasan manusia yang disajikan di depan kelas
- Secara berkelompok siswa menganalisis organ pernafasan pada manusia dan fungsinya pada buku siswa
- 14. Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pernapasan pada manusia. (Mandiri: kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar)
- Secara berkelompok, siswa membuat bagan cara kerja organ pernapasan manusia. (KD IPA 3.2 dan 4.2)
- 16. Pada kegiatan ini siswa boleh mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa.
- 17. Siswa membuat *kesimpulan* dari kegiatan percobaan yang ia lakukan.

Penutup	1.	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ 15 menit
		rangkuman hasil belajar selama sehari
	2.	Bertanya jawab tentang materi yang telah
		dipelajari
	3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk
		menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran
		yang telah diikuti.
	4.	Melakukan penilaian hasil belajar
	5.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan
		salam, kemudian bersama-sama membaca doa
		yang dipimpin oleh siswa.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap: percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Sikap	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik	Bentuk
Muatan	Hidikatoi	Penilaian	Instumen

IPA	3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan	Tes tertulis	Soal isian
	fungsinya pada hewan dan manusia,		
	serta cara memelihara kesehatan		
	organ pernapasan manusia		
	4.2. Membuat model sederhana organ		
	pernapasan manusia		

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian	
1	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	
2	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	
3	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	
4	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	
5	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	

Mengetahui

SON + ADIWARN KECAMATAN BATANGHA

Kepala SDN 1 Adiwarno

00206 200312 1 006

Batanghari, 24 Agustus 2023

Guru Kelas V

ARAHMAN ARIWIBOWO, S.Pd

Soal Test Penilaian Harian

Tema	: Udara Bersih Bagi	
	Ke	Nama :
	seh	
	ata	
	n	Kelas/Semester: V/I (Lima/Satu)
Subtema	: 1 Cara Tubuh Mengolah	Hari/Tanggal :
	Udara Bersih	
Pembelaja	ıran : 1	

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

- 1. Apa organ pernafasan manusia yang terlihat
- 2. Manusia bernafas dengan menggunakan apa?
- 3. Manusia bernafas menghirup gas apa?
- 4. Gas apa yang di keluarkan pada saat manusia bernafas?
- 5. Bulu hidung berfungsi untuk apa?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Adiwarno

Kelas / Semester : V (Lima) / 1

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Sub Tema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Pembelajaran : 2

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan organ pernapasan	3.2.1 menjelaskan bagan cara kerja organ
dan fungsinya pada hewan dan	pernapasan manusia.
manusia, serta cara	3.2.2 mendeskripsikan organ-organ
memelihara kesehatan organ	pernapasan pada manusia
pernapasan manusia	
4.2. Membuat model sederhana	4.2.1 membuat catatan kecil tentang organ-
organ pernapasan manusia	organ pernapasan manusia dan
	fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggali informasi dari teks bacaan. siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
- 2. Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa dan siapa.
- 3. Dengan membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

 Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia

- 2. Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
- 3. Dengan membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Tematik dan Saintifik

Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan

ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 2 : *Udara Bersih Bagi Kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Des	Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan	1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan	10 menit
		salam, kemudian bersama-sama membaca doa	
		yang dipimpin oleh siswa.	
	2.	Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran	
		siswa.	
	3.	Guru memberikan motivasi terkait pentingnya	
		sikap bersyukur.	
	4.	Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.	
		Guru memberikan penguatan tentang pentingnya	
		menanamkan semangat kebangsaan.	
	5.	Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan	

kebersihan kelas. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang 6. tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

- 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.
- 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Inti Langkah-Langkah Pembelajaran:

35 Menit

- 1. Guru menjelaskan bahwa semua makhluk hidup bernapas, begitu juga dengan manusia.
- 2. Guru meminta pendapat beberapa siswa mengenai pernapasan pada manusia. bagaimana manusia bernapas dan organ yang digunakan untuk bernapas.
- 3. Kegiatan ini merupakan apersepsi untuk kegiatan berikutnya, yaitu pemahaman materi tentang pernapasan manusia. Setelah siswa memahami sistem pernapasan manusia, siswa dapat melihat lagi apakah pendapatnya tepat atau tidak. (Mandiri: kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar)
- 4. Siswa menggali informasi tentang organ-organ pernapasan manusia melalui teks bacaan yang disediakan.
- 5. Dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi kata-kata penting dalam bacaan.
- 6. Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya menggunakan

alat peraga 7. Siswa diminta untuk maju kedepan bergantian untuk mendemonstrasikan pernapasan manusia menggunakan alat peraga 8. Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar organ-organ pernapasan manusia dan membaca fungsi tiap-tiap organ dengan rinci. 9. Siswa membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. 10. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa tentang KD IPA 3.2 dan 4.2. (Mandiri: kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar) 15 menit Penutup 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

3. Teknik Penilaian

b. Penilaian sikap: percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Sikap	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1

4. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik	Bentuk
		Penilaian	Instumen
IPA	3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan	Tes tertulis	Soal isian
	fungsinya pada hewan dan manusia,		
	serta cara memelihara kesehatan		
	organ pernapasan manusia		
	4.2. Membuat model sederhana ghorgan		
	pernapasan manusia		

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah

0	Siswa tidak menjawab
2	Siswa menjawab soal dengan benar
1	Siswa menjawab tetapi salah
0	Siswa tidak menjawab
2	Siswa menjawab soal dengan benar
1	Siswa menjawab tetapi salah
0	Siswa tidak menjawab
2	Siswa menjawab soal dengan benar
1	Siswa menjawab tetapi salah
0	Siswa tidak menjawab
2	Siswa menjawab soal dengan benar
1	Siswa menjawab tetapi salah
0	Siswa tidak menjawab
	2 1 0 2 1 0 2 1 0 2 1

SON + ADTWARN KECAMATAN BATANGHA

Kepala SDN 1 Adiwarno

(APOP 350206 200312 1 006

Batanghari, 25 Agustus 2023

Guru Kelas V

ARAHMAN ARIWIBOWO, S.Pd

Soal Test Penilaian Harian

Tema	: Udara Bersih Bagi	
	Ke	Nama :
	seh	
	ata	
	n	Kelas/Semester: V/I (Lima/Satu)
Subtema	: 1 Cara Tubuh Mengolah	Hari/Tanggal :
	Udara Bersih	
Pembelaja	aran : 2	

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

- 1. Bagaimana Cara kerja paru-paru dalam proses pernafasan pada manusia?
- 2. Bagaimana cara kerja faring dalam proses pernafasan pada manusia?
- 3. Bagaimana cara kerja trakea dalam proses pernafasan pada manusia?
- 4. Apa fungsi dari laring dalam proses pernafasan pada manusia?
- 5. Apa fungsi alveolus pada paru-paru?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Adiwarno

Kelas / Semester : V (Lima) / 1

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan

Pembelajaran : 3

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 mengidentifikasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.3.2.2 menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.
4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 memperlihatkan dan mempraktekan media hasil buatan kelompok di depan kelompok-kelompok lain.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.
- 2. Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- 3. Dengan mempresentasikan bagan, siswa dapat menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.
- 2. Dengan mempresentasikan bagan, siswa dapat menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Tematik dan Saintifik

Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan

ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 2 : *Udara Bersih Bagi Kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan	10 menit
		salam, kemudian bersama-sama membaca doa	
		yang dipimpin oleh siswa.	
	2.	Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran	
		siswa.	
	3.	Guru memberikan motivasi terkait pentingnya	
		sikap bersyukur.	
	4.	Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.	
		Guru memberikan penguatan tentang pentingnya	

menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang 6. tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan tentang guru pentingnya sikap disiplin akan yang dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Inti Langkah-Langkah Pembelajaran 35 Menit 1. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa mengamati gambar dan narasi pada buku siswa. 2. Guru meminta siswa untuk bercerita di depan kelas dengan percaya diri. (Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar) 3. Guru meminta siswa untuk membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan "Penyakit pada Sistem Pernapasan". (Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar) 4. Siswa lalu menuliskan jawabannya pada kolom

yang telah disediakan pada buku siswa.

5. Siswa mempersiapkan bagan atau peta pikiran

mengenai penyakit yang berhubungan dengan

sistem pernapasan sesuai dengan hasil studi

- pustaka pada pembelajaran sebelumnya.
- 6. Siswa harus mempresentasikan hasil studi pustaka pada pembelajaran sebelumnya tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan. (Mandiri: menumbuhkan sikap berani mengungkapkan pendapat)
- 7. Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lain.
- 8. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru menghubungkan materi dari penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan ke materi menari.
- kalimat 10. Guru dapat menggunakan kunci, "Kebiasaan hidup sehat akan meminimalkan kemungkinan kita terserang penyakit, termasuk penyakit pada sistem pernapasan. Salah satu kebiasaan hidup sehat adalah dengan selalu aktif melakukan latihan fisik. Latihan fisik tidak hanya dapat dilakukan melalui olahraga, tetapi dilakukan dengan menari." juga dapat keteladanan, (Integritas kejujuran, kesantunan)
- 11. Siswa diminta untuk memperlihatkan dan memperesentasikan bagan hasil buatannya di depan kelompok-kelompok lain. (*Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar*)

Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / 15 menit
	rangkuman hasil belajar selama sehari
	2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
	(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
	3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk
	menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran
	yang telah diikuti.
	4. Melakukan penilaian hasil belajar
	5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan
	salam, kemudian bersama-sama membaca doa yang
	dipimpin oleh siswa

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

5. Teknik Penilaian

c. Penilaian sikap: percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Sikap	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1

6. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik	Bentuk
Muatan	murkator	Penilaian	Instumen

IPA	3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan	Tes tertulis	Soal isian
	fungsinya pada hewan dan manusia,		
	serta cara memelihara kesehatan		
	organ pernapasan manusia		
	4.2. Membuat model sederhana organ		
	pernapasan manusia		

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian	
1 2		Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	
2	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	
3	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	
4	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	
5	2	Siswa menjawab soal dengan benar	
	1	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	

Mengetahui

SDN + ADTWARN KECAMATAN BATANGHA

Kepala SDN 1 Adiwarno

(APON 300206 200312 1 006

Batanghari, 26 Agustus 2023

Guru Kelas V

ARAHMAN ARIWIBOWO, S.Pd

Soal Test Penilaian Harian

Tema	: Udara Bersih Bagi	
	Ke	Nama :
	seh	
	ata	
	n	Kelas/Semester: V/I (Lima/Satu)
Subtema	: 1 Cara Tubuh Mengolah	Hari/Tanggal :
	Udara Bersih	
Pembelaja	aran : 3	

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

- 1. Apa itu penyakit pernfasan?
- 2. Apa nama penyakit penyempitan saluran pernafasan manusia?
- 3. Penyakit flu disebabkan oleh apa?
- 4. Penyakit flu menyerang apa saja?
- 5. Faktor pa saja yang menyebabkan gangguan pernafasan?

Lampiran 20 Silabus



SILABUS

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)

KURIKULUM 2013 REVISI

TEMA 2

KELAS 5 SEMESTER 1

UPT SDN 1 ADIWARNO KELURAHAN ADIWARNO KECAMATAN BATANGHARI

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 2 Subtema 1

KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganega raan	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan seharihari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan seharihari 3.2 Memahami hak, kewajiban dan	1.2.1 Melakukan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari- hari. 2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.1 Mengetahui makna tanggung	• Jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat	Membaca informasi dan menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat Mengamati gambar atau membaca teks tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa Menyimak penjelasan guru, membaca teks dan menjelaskan jenisjenis tanggung jawab sebagai	Sikap; Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Jurnal: Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah	24 JP	Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

	tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-	jawab sebagai warga masyarakat. 4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa.		warga masyarakat	maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang
Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	3.2.1 Menjelaskan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.2.1 Menuliskan informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	bacaan tentang " Tanggung Jawab Sebagai warga Masyarakat ". Teks bacaan yang berjudul " Dayu dan Ikan Emas" Teks bacaan "Melihat Jejak Merapi di Kaliadem".	Menyebutkan dan mempresentasikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa Membaca teks dalam buku.	tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahua n Tes tertulis Mencerma ti teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemuk an
llmu Pengetahuan Alam	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya	3.2.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada	Bagan cara kerja organ pernapasan	Menemukan informasi dan membuat bagan	informasi tentang organ-

	pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	manusia. 4.2.1 Membuat bagan fungsi alat pernapasan pada manusia	manusia. • bacaan sistem pernapasan pada manusia. • Bacaan tentang organ pernapasan hewan. • Fungsi organ pernapasan pada manusia.	cara kerja tentang organ-organ pernapasan hewan • Mendeskripsikan dan membuat bagan cara kerja organ-organ pernapasan pada manusia • Membaca teks, mengidentifikasi, dan membuat bagan fungsi organ pernapasan pada manusia	organ pernapasa n hewan Mendiskus ikan dan mencari informasi dalam kelompok dan mampu membuat bagan cara kerja organ
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di	3.3.1 Identifikasi Jenis- jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa. 4.3.1 Menyajikan hasil karya satu produk unggulan dari daerah setempat.	Bacaan tentang Jenis-jenis usaha dan kegiatam ekonomi masyarakat Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	Melakukan kegiatan wawancara jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi Membaca informasi, mengidentifikasi, dan mempresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan	pernapasa n hewan • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskri psikan organ- organ pernapasa n pada manusia • Menuliska n dalam

bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	kehutanan, perikanan, perikanan, perindustrian Membaca informasi, mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa Melakukan presentasi dan menyajikan satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat ladan bidang jasa Melakukan presentasi dan menyajikan satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat Melakukan presentasi dan mengapa Mengamati pelaksana an hepamati pengambil an keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa, keputusan dalam pengambilan ketua RT, ketua RW, atau RT, ketua RW, atau melihat	
---	--	--

				kepala desa sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Melakukan diskusi dan mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat	wujud tanggung jawab sebagai warga masyaraka t • Menyimak penjelasan guru dan membaca	
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.2.1 Mengetahui Lagu bertangga nada minor 4.2.1 Memainkan alat musik sederhana	teks lagu " Hari Merdeka", tangga nada mayor dan minor. Bacaan tentang tangga nada minor dan mayor. Ciri- ciri lagu nada minor. ciri-ciri lagu tangga nada diatonis minor. lagu " Gugur Bunga".	Menjelaskan ciriciri lagu bertangga nada mayor Menyanyikan lagu "Hari Merdeka" Bermain alat musik sederhana Melakukan praktik/ memainkan alat musik sederhana Membaca teks dan mengidentifikasi ciriciri lagu bertangga nada minor Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor	informasi, siswa mampu mengident ifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyaraka t Indonesia dalam bidang jasa • Menyimak penjelasan dan mencerma ti teks informasi, siswa mampu	

The Property State of the State
menjelask an ciri-ciri
an ciri-ciri
lagu
bertangga
nada
mayor
Menyimak
penjelasan
guru dan
membaca
informasi,
siswa
mampu mengident
ifikasi
jenis-jenis
usaha dan
kegiatan
ekonomi
masyaraka
t
Indonesia
dalam
bidang:
pertanian,
peternaka
n,
perkebuna
n dan
kehutanan
* 200 control of 200
perikanan,
pertamban
gan dan

12/12/12/13/14/14
perindustr
ian
Menyimak
penjelasan
guru dan
membaca
informasi,
siswa
dapat
menjelask
an makna
tanggung
jawab
sebagai
warga
masyaraka
t t
Menyimak
penjelasan
guru dan
membaca
teks, siswa
mampu
mengident ifikasi
fungsi
organ
pernapasa
n pada
manusia
Menyimak
penjelasan
guru dan
membaca

teks siswa
mampu
mengident
ifikasi ciri-
ciri lagu
bertangga
nada
minor
(a) (1000)
Menuliska
n
pendapat,
siswa
mampu
menggali
informasi
dari teks
berkaitan
dengan
pertanyaa
n apa dan
bagaimana
Menyimak
penjelasan
guru dan
membaca
teks, siswa
mampu
menjelask
an jenis-
jenis
tanggung
jawab
sebagai
scoagai

warga
masyaraka
t
338.
Keterampila
n
Praktik/Kin
erja
• cija
Menuliska
n dalam
bentuk
peta
pikiran
dan
memprese
ntasikan
informasi
dari teks
bacaan
Dacaan
terkait
dengan
pertanyaa
n apa, di
mana,
kapan,
dan siapa
Membaca
teks siswa
mampu
mampu
menyebut
kan
informasi
terkait

dengan pertanyaa
n apa, di mana,
kapan,
dan siapa
• Menyayika
n lagu,
sehingga
siswa mampu
bermain
alat musik
sederhana • Membuat
bagan
siswa
mampu menjelask
an bagan
cara kerja
organ pernapasa
n manusia
• Membaca
teks, siswa mampu
menjelask
an informati
informasi terkait
dengan
pertanyaa

n apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa • Membuat kegiatan wawancar a, siswa dapat mengident ifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya	V- V
Mengguna kan hasil dari kegiatan wawancar a, siswa mampu membuat satu produk unggulan dari daerah setempat yang	

- arcettera
ntasikan
jenis-jenis
usaha dan
kegiatan
ekonomi
masyaraka
t setempat
Membaca
teks dalam
buku,
siswa
dapat
menjelask
an
informasi
terkait
pertanyaa
n apa, di
mana, dan
bagaimana
Torrestament
Melakuka
n
presentasi,
siswa
dapat
menyajika
n satu
produk
unggulan
dari
daerah
setempat
yang

10000000000
mereprese
ntasikan
jenis-jenis
usaha dan
kegiatan
ekonomi
masyaraka
t setempat

Melakuka
n
presentasi,
siswa
dapat
mencerita
kan hasil
pengamata
nnya atas
pelaksana
an
pengambil
an
keputusan
dalam
pemilihan
ketua RT,
ketua RW,
atau
kepala
desa
sebagai
wujud
tanggung
jawab

<u> </u>
sebagai
warga
masyaraka
et en
Membuat
bagan,
siswa
dapat
menjelask
an fungsi
organ
pernapasa
n pada
manusia
• • • • • • • • • •
Melakuka
n praktik,
siswa
mampu
memainka
n alat
musik
sederhana •
Mendiskus
ikan,
siswa
mampu
mengambil
keputusan bersama
untuk
membagi
tugas
tugas

	mencari contoh dan berlatih menyanyik an lagu bertangga nada mayor dan minor • Bercerita, siswa mampu melaporka n pengalama n proses pengambil an keputusan bersama sebagai warga
--	---

Mengetahui Kepata SD 1 Adiwarno

M. MUSPAKIM, M, Pd.I

Batanghari, 24 Agustus 2023 Guru Kelas V

ARAHMAN ARIWIBOWO, S.Pd

Lampiran 21 Lembar Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Guru : Arahman Ariwibowo, S.Pd

Nama Sekolah : SDN 1 Adiwarno Mata Pelajaran : Tematik (IPA)

Kelas : V

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

	renemuan . 1					
No	Aspek yang Diamati		Kriteria			Rata-
			2	3	4	rata
1.	Kegiatan Pendahuluan			3		3
	1. Guru memberikan salam dan					
	mengajak siswa berdo'a					
	2. Guru Mengecek kehadiran siswa			3		3
	3. Guru Melakukan apersepsi dan		2			2
	motivasi kepada siswa					
	4. Guru Memberikan pertanyaan		2			2
	yang dapat merangsang					
	pengetahuan siswa					
	5. Guru bersama dengan siswa		2			2
	mengulas materi sebelumnya					
	dan mengaitkannya dengan					
	materi yang akan diajarkan					2
	6. Guru Menginformasikan materi			3		3
	yang akan diajarkan	1				1
	7. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran					I
2.	Kegiatn Inti		2			2
۷.	1. Guru memberikan penjelasan		2			2
	tentang materi yang akan					
	dipelajari, dan meminta siswa					
	untuk mengamati gambar					
	2. Guru menyiapkam media yang	1				1
	digunakan					
	3. Guru meminta siswa untuk	1				1
	memperhatikan materi yang					
	terdapat dalam media					
	pembelajaran					
	4. Guru menjelaskan materi	1				1
	pelajaran yang ada pada media					
	pembelajaran					

5	5. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab	2		2
6	6. Guru membagikan tugas sesuai dengan kelompok masingmasing dan duduk secara berkelompok untuk berdiskusi untuk guna mengumpulkan informasi		3	3
7	7. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif		3	3
8	8. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung		3	3
	Kegiatan Penutup 1. Keterampilan guru menarik kesimpulan	2		2
2	2. Keterampilan guru dalam memberikan evaluasi hasil belajar	2		2
3	3. Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam		3	3
	Jumlah Skor			39
Presentase (%)			54,16%	

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Presentase $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah item = $4 \times 18 = 72$

Metro, 24 Agustus 2023 Peneliti

Ayu Nanda Septiana NPM. 1901031016

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Guru : Arahman Ariwibowo, S.Pd.

Nama Sekolah : SDN 1 Adiwarno Mata Pelajaran : Tematik (IPA)

Kelas : V

Hari/Tanggal : Jum'at , 25 Agustus 2023

No	Aspek yang Diamati		Krit	eria		Rata-
	Topen jung 2 mmu	1	2	3	4	rata
1.	Kegiatan Pendahuluan			3		3
	1. Guru memberikan salam dan					
	mengajak siswa berdo'a					
	2. Guru Mengecek kehadiran siswa			3		3
	3. Guru Melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa		2			2
	4. Guru Memberikan pertanyaan			3		3
	yang dapat merangsang pengetahuan siswa					
	5. Guru bersama dengan siswa		2			2
	mengulas materi sebelumnya					
	dan mengaitkannya dengan					
	materi yang akan diajarkan 6. Guru Menginformasikan materi		2	1		2
	yang akan diajarkan		2			2
	7. Guru Menyampaikan tujuan		2			2
	pembelajaran					
2.	Kegiatn Inti			3		3
	1. Guru memberikan penjelasan					
	tentang materi yang akan					
	dipelajari, dan meminta siswa					
	untuk mengamati gambar			2		2
	2. Guru menyiapkam media yang digunakan			3		3
	3. Guru meminta siswa untuk			3		3
	memperhatikan materi yang					
	terdapat dalam media					
	pembelajaran					2
	4. Guru menjelaskan materi			3		3
	pelajaran yang ada pada media pembelajaran					
	pemberajaran		1	1		

5	5. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab	3		3
6	6. Guru membagikan tugas sesuai dengan kelompok masingmasing dan duduk secara berkelompok untuk berdiskusi untuk guna mengumpulkan informasi		4	4
7	7. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif	3		3
8	3. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	3		3
	Kegiatan Penutup 1. Keterampilan guru menarik kesimpulan	3		3
2	2. Keterampilan guru dalam memberikan evaluasi hasil belajar	3		3
	3 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1			
3	8. Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	3		3
3	3. Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a	3		52

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Presentase $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah item = $4 \times 18 = 72$

Metro, 25 Agustus 2023

Peneliti/

Ayu Nanda Septiana NPM. 1901031016

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Guru : Arahman Ariwibowo, S.Pd.

Nama Sekolah : SDN 1 Adiwarno Mata Pelajaran : Tematik (IPA)

Kelas : V

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2023

No	Aspek yang Diamati		Krit	eria		Rata-
	FJ-	1	2	3	4	rata
1.	Kegiatan Pendahuluan			3		3
	1. Guru memberikan salam dan					
	mengajak siswa berdo'a					
	2. Guru Mengecek kehadiran siswa			3		3
	3. Guru Melakukan apersepsi dan				4	4
	motivasi kepada siswa					
	4. Guru Memberikan pertanyaan				4	4
	yang dapat merangsang					
	pengetahuan siswa					
	5. Guru bersama dengan siswa				4	4
	mengulas materi sebelumnya					
	dan mengaitkannya dengan					
	materi yang akan diajarkan			2		2
	6. Guru Menginformasikan materi			3		3
	yang akan diajarkan			3		3
	7. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran			3		3
2.	Kegiatn Inti			3		3
۷٠	1. Guru memberikan penjelasan			3		3
	tentang materi yang akan					
	dipelajari, dan meminta siswa					
	untuk mengamati gambar					
	Guru menyiapkam media yang				4	4
	digunakan					
	3. Guru meminta siswa untuk			3		3
	memperhatikan materi yang					
	terdapat dalam media					
	pembelajaran					
	4. Guru menjelaskan materi			3		3
	pelajaran yang ada pada media					
	pembelajaran					

-	5. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab		3		3
(6. Guru membagikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing dan duduk secara berkelompok untuk berdiskusi untuk guna mengumpulkan informasi			4	4
	7. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif		3		3
8	8. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung			4	4
4.	Kegiatan Penutup 1. Keterampilan guru menarik kesimpulan		3		3
	2. Keterampilan guru dalam memberikan evaluasi hasil belajar		3		3
	3. Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam		3		3
	Jumlah Skor	<u> </u>			61
	Presentase (%)				84,72%

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Presentase $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah item = $4 \times 18 = 72$

Metro, 26 Agustus 2023

Peneliti

<u>Ayu Nanda Septiana</u> NPM. 1901031016

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 1 Adiwarno Mata Pelajaran : Tematik (IPA)

Kelas : V

Hari/Tanggal : Kamis , 24 Agustus 2023

No	Nama Siswa				Kri	Kriteria			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	ADLY NURHIDAYATULLAH	1	1	2	2	1	2	3	2
2	AKMAL WIJAYA	2	1	2	2	1	1	2	1
3	AL FITRIA NURAFIZA	1	1	1	1	1	2	2	1
4	ALISKA SOPIYANA	2	1	2	1	1	1	1	1
5	ANDIKA BUDI PRATAMA	2	1	1	1	1	1	1	1
6	ASHIKA NIRWANA	2	1	2	1	1	1	1	1
7	AZZAHRA NILA ROMADONA	2	1	1	1	1	1	2	1
8	AZZAM ADELIO AL MAHADI	2	1	2	2	1	1	1	1
9	BARRA KHOIRI KHANZA	1	1	2	2	1	1	2	1
10	CELLEN FATIMATU ZAHRA	2	1	1	1	1	1	1	1
11	CHIKA ARIN LATISHA	2	1	1	1	1	1	1	1
12	ERLYTA ASSYFA AZAHRA	1	2	1	1	1	1	1	1
13	FAZYA KHAIRUNISA	1	1	1	1	1	1	1	1
14	HAFIDZ AL FIKRI	2	2	1	2	2	1	1	2
15	ISRAR VALENCIA	2	1	1	1	1	1	1	2
16	KHAIRA NAILA WILDA	2	1	1	1	1	1	1	1
17	KHOLIF HAQIQI	2	1	2	2	2	1	1	1
18	MICHEL ANDREAN FERNANDO	2	2	1	1	1	1	2	1
19	MUHAMMAD MAULADANI	1	1	1	1	1	1	1	1
20	NATASYA IKA PUTRI	2	1	1	2	2	1	1	1

21	OVALLINA JELITA PUTRI	1	2	1	1	1	1	1	1
22	REVI LIANA CAHYA	2	2	1	2	2	1	1	2
23	ROIDATUL ADAM LUTHFIAN	2	1	1	1	2	1	1	1
24	ULAYA BILQIS MAYZAROH	2	1	2	1	1	2	1	1
25	YUNALI AZIZAH	2	1	1	1	1	1	1	1
26	TIFANI KAYLA FIRNANDES	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah skor	44	31	34	34	31	29	33	30
	Presentase (%)	44	31	34	34	31	29	33	30

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Presentase
$$=\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah siswa =

 $8 \times 26 = 208$

Metro, 24 Agustus 2023

Peneliti

Ayu Nanda Septinana NPM. 1901031016

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 1 Adiwarno Mata Pelajaran : Tematik (IPA)

Kelas : V

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023

No	Nama Siswa				Kri	teria			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	ADLY NURHIDAYATULLAH	2	1	2	2	2	2	3	2
2	AKMAL WIJAYA	2	1	2	2	2	1	2	2
3	AL FITRIA NURAFIZA	2	1	2	2	2	2	2	1
4	ALISKA SOPIYANA	2	1	2	2	2	2	2	1
5	ANDIKA BUDI PRATAMA	2	2	2	2	2	1	1	1
6	ASHIKA NIRWANA	2	2	2	2	1	2	2	3
7	AZZAHRA NILA ROMADONA	2	1	1	3	2	2	2	1
8	AZZAM ADELIO AL MAHADI	2	2	2	3	1	2	2	2
9	BARRA KHOIRI KHANZA	2	`2	2	2	2	1	2	3
10	CELLEN FATIMATU ZAHRA	2	2	2	2	2	2	1	2
11	CHIKA ARIN LATISHA	3	2	2	1	2	1	2	2
12	ERLYTA ASSYFA AZAHRA	2	2	1	3	2	2	2	1
13	FAZYA KHAIRUNISA	2	2	2	2	2	3	1	2
14	HAFIDZ AL FIKRI	2	3	1	2	2	2	2	2
15	ISRAR VALENCIA	2	2	2	1	2	2	2	2
16	KHAIRA NAILA WILDA	2	2	2	1	2	2	2	2
17	KHOLIF HAQIQI	2	3	2	2	3	2	2	1
18	MICHEL ANDREAN FERNANDO	2	2	2	2	1	2	3	2
19	MUHAMMAD MAULADANI	2	3	2	2	2	2	2	1
20	NATASYA IKA PUTRI	2	2	2	2	2	2	2	1
21	OVALLINA JELITA PUTRI	3	1	2	2	2	2	2	1
22	REVI LIANA CAHYA	2	2	2	2	2	1	2	2

23	ROIDATUL ADAM LUTHFIAN	2	2	2	2	2	2	1	2
24	ULAYA BILQIS MAYZAROH	2	2	2	2	2	2	1	2
25	YUNALI AZIZAH	2	2	2	1	2	2	2	1
26	TIFANI KAYLA FIRNANDES	2	2	2	1	2	2	1	2
	Jumlah skor	54	49	49	50	50	48	48	44
	Presentase (%)	54	49	49	50	50	48	48	44

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Presentase
$$=\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah siswa = $8 \times 26 = 208$

Metro, 25 Agustus 2023

Peneliti

Ayu Nanda Septiana NPM. 1901031016

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 1 Adiwarno Mata Pelajaran : Tematik (IPA)

Kelas : V

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2023

No	Nama Siswa	Kriteria							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	ADLY NURHIDAYATULLAH	3	2	2	3	2	2	3	2
2	AKMAL WIJAYA	4	2	2	2	2	2	2	2
3	AL FITRIA NURAFIZA	2	3	2	2	2	3	2	2
4	ALISKA SOPIYANA	4	2	2	2	3	2	2	2
5	ANDIKA BUDI PRATAMA	3	2	4	3	2	2	2	2
6	ASHIKA NIRWANA	2	3	2	2	3	3	2	3
7	AZZAHRA NILA ROMADONA	3	2	3	3	2	2	2	3
8	AZZAM ADELIO AL MAHADI	3	3	2	3	3	2	2	2
9	BARRA KHOIRI KHANZA	2	`3	2	2	2	2	3	3
10	CELLEN FATIMATU ZAHRA	3	2	4	2	2	2	2	3
11	CHIKA ARIN LATISHA	3	4	2	2	3	2	2	2
12	ERLYTA ASSYFA AZAHRA	4	2	3	3	2	2	2	3
13	FAZYA KHAIRUNISA	2	2	2	3	2	3	3	2
14	HAFIDZ AL FIKRI	2	3	2	2	3	2	2	2
15	ISRAR VALENCIA	2	2	2	2	2	4	2	2
16	KHAIRA NAILA WILDA	2	2	3	3	2	2	2	2
17	KHOLIF HAQIQI	3	3	2	2	3	2	2	2
18	MICHEL ANDREAN FERNANDO	2	2	2	3	3	2	3	2
19	MUHAMMAD MAULADANI	3	3	2	2	3	2	2	3
20	NATASYA IKA PUTRI	2	2	2	3	2	2	2	2
21	OVALLINA JELITA PUTRI	3	3	2	2	2	2	2	2

22	REVI LIANA CAHYA	2	2	2	3	2	3	2	2
23	ROIDATUL ADAM LUTHFIAN	2	2	2	4	3	2	3	2
24	ULAYA BILQIS MAYZAROH	2	2	2	3	2	2	2	2
25	YUNALI AZIZAH	3	2	2	2	3	2	2	2
26	TIFANI KAYLA FIRNANDES	2	3	3	2	2	2	2	2
Jumlah skor		68	63	60	65	62	58	57	58
	Presentase (%)		63	60	65	62	58	57	58

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Presentase
$$=\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah siswa = $8 \times 26 = 208$

Metro, 26 Agustus 2023

Peneliti,

Ayu Nanda Septiana NPM. 1901031016

Lampiran 22 Dokumentasi

Lampiran Foto Dokumentasi



Siswa sedang mengerjakan soal Pretest



Peneliti sedang menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi





Peneliti sedang menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi





Peneliti membimbing siswa untuk membuat model pernapasan manusia sederhana





Masing-masing kelompok maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompok



Siswa sedang mengerjakan soal postest



Bertemu dengan bapak kepala sekolah untuk meminta izin research dan wawancara mengenai sekolah SDN 1 Adiwarno.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Ayu Nanda Septiana, lahir di Wates pada tanggal 05 September 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dengan nama orang tua Bapak Aris Munandar dan Ibu Puji Rahayu. Riwayat pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK PKK Wates lulus pada tahun2007 lanjut masuk Sekolah Dasar di SDN 1 Wates lulus pada tahun 2013. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Gunung Sugih lulus pada tahun 2016 melanjutkan

Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Bumiratu Nuban lulus pada tahun 2019. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UMPTKIN.